

Kamis, 29 Juli 2021

FM-CC-AAJI-006-00

Judul	Dua Juta Data BRI Life Diduga Bocor, Ini Tanggapan AAJI
Nama Media	Bisnis.com
Newstrend	Bocornya Data Nasabah Asuransi BRI Life
Halaman/URL	https://finansial.bisnis.com/read/20210728/215/1423024/dua-juta-data-bri-life-diduga-bocor-ini-tanggapan-aaji
Tanggal Berita	2021-07-28
Sentimen	Positif

Dua Juta Data BRI Life Diduga Bocor, Ini Tanggapan AAJI

Informasi bocornya data BRI Life diunggah oleh akun Twitter Alon Cal (@UnderTheBreach) pada Selasa (27/7/2021). Berdasarkan cutitan itu, peretas mengaku memiliki data dua juta nasabah BRI Life dan 463.000 dokumen.

Wika Pangestu Pratama - Bisnis.com
28 Jul 2021 | 16:20 WIB



PT Asuransi BRI Life - BRI Life

Bisnis.com, JAKARTA — Industri asuransi dikejutkan oleh dugaan kebocoran data dari PT Asuransi BRI Life, yang dikabarkan berisi data dua juta nasabah. Data itu dijual di situs Raid Forums, forum yang juga menjadi tempat dugaan kebocoran data Dadan Penolonggara Jembaran Sosial atau BPJS Kesehatan.

Informasi bocornya data BRI Life diunggah oleh akun Twitter Alon Cal (@UnderTheBreach) pada Selasa (27/7/2021). Berdasarkan cutitan itu, peretas mengaku memiliki data dua juta nasabah BRI Life dan 463.000 dokumen.

Menanggapi hal tersebut, Direktur Eksekutif Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia (AAJI) Togar Paseribu menjelaskan bahwa pihaknya belum mendapatkan perkembangan informasi lebih lanjut. Asosiasi pun mengajak masyarakat untuk menunggu kejelasan informasi terlebih dahulu.

"Dari info yang beredar, kan masih dalam penyelidikan. Kita tunggu saja dulu kejelasannya ya. Sorry, belum bisa komentar," ujar Togar kepada *Bisnis*, Rabu (28/7/2021).



Akun @UnderTheBreach menginformasikan bahwa pelaku peretas menjual data sensitif milik BRI Life. Pelaku dikabarkan mempublikasikan video berdurasi 30 menit yang menampilkan data-data diduga milik BRI Life mencapai 250 gigabyte.

Bukan itu saja, peretas diduga meminta uang tebusan sebesar US\$7.000 atau setara dengan Rp101,5 juta (dengan kurs rupiah Rp14.500 per dolar AS). Akun @UnderTheBreach mengunggah beberapa foto yang berisi data-data, seperti hasil pemeriksaan laboratorium hingga Kartu Tanda Penduduk (KTP) milik nasabah.

Baca Juga : Diduga Alami Kebocoran 2 Juta Data, BRI Life Tegaskan Polis Nasabah Aman

"Kami mengidentifikasi beberapa komputer karyawan BRI Life dan Bank Rakyat Indonesia yang disusupi, yang mungkin telah membantu peretas mendapatkan akses awal ke perusahaan," tulis akun akun Twitter Hudson Rock (@HudsonRock) yang dicut ulang atau retweet oleh @UnderTheBreach.



Corporate Secretary BRI Life Ade Ahmad Nasution menjelaskan bahwa pihaknya bersama dengan tim independen yang memiliki spesialisasi di bidang keamanan digital sedang melakukan penelusuran jejak digital dalam rangka investigasi. Hal tersebut menindaklanjuti dugaan kebocoran dua juta data pribadi.

Menurut Ade, pihaknya dan tim independen itu pun melakukan hal lain yang diperlukan guna meningkatkan perlindungan data pemegang polis. BRI Life pun menyatakan bahwa menjamin hak pemegang polis sesuai dengan polis yang dimiliki.

Baca Juga : BRI Life Telusuri Jejak Digital, Usut Hacker Bobol Data 2 Juta Nasabah

"BRI Life terus melakukan upaya maksimal untuk melindungi data pemegang polis melalui penerapan tata kelola teknologi informasi dan tata kelola data sesuai ketentuan dan standar serta peraturan perundang-undangan yang berlaku," ujar Ade pada Rabu (28/7/2021).

Judul	Pandemi Jadi Momentum Agen Asuransi Tetap Produktif
Nama Media	Investor Daily
Newstrend	Peran Keagenan di Masa Pandemi
Halaman/URL	23
Tanggal Berita	2021-07-29
Sentimen	Netral

Pandemi Jadi Momentum Agen Asuransi Tetap Produktif

JAKARTA – Pandemi Covid-19 membuat kesadaran masyarakat untuk berasuransi meningkat. Hal itu disebut sebagai momentum bagi para agen asuransi, khususnya anggota *Million Dollar Round Table* (MDRT) tetap produktif menawarkan produk asuransi kesehatan sampai kebutuhan finansial lainnya.

Country Chair MDRT Indonesia Miliana Marten menyatakan, risiko yang dihadapi oleh masyarakat saat ini terus meningkat ketika banyak yang mengalami sakit dan harus dirawat di rumah sakit (RS). Kondisi itu adalah momentum bagi agen asuransi jiwa untuk masuk menawarkan solusi, menjelaskan pentingnya proteksi kesehatan, dan proteksi lainnya.

"Pandemi Covid-19 ini sebenarnya adalah *awareness* bagi masyarakat bahwa asuransi itu penting. Dan kami bersyukur karena masyarakat mulai sadar akan pentingnya asuransi. Jadi Banyak yang masuk RS karena sakit. Banyak masyarakat cari masker, *handsanitizer*, dan mencari asuransi," jelas Miliana dalam konferensi pers *MDRT Day Indonesia* yang digelar virtual, Rabu (28/7).

Dia pun mengatakan, para agen untuk tetap bertahan dan produktif kendati pandemi. Para agen perlu memanfaatkan teknologi untuk mengatasi pembatasan perjumpaan fisik. Apalagi Otoritas Jasa Keuangan (OJK) telah memberikan kelonggaran dalam hal penjualan produk secara digital. Selain itu, para agen asuransi jiwa harus paham kebutuhan masyarakat saat ini seperti proteksi kesehatan.

"Jadi langkah awal pastikan produk *hospitality* jadi yang utama, wajib dimiliki nasabah. Karena pandemi memberikan *awareness*, maka produk asuransi kesehatan itu bukan *nice to have*, tetapi *must to have*. Jika produk



Miliana Marten

hospitality sudah dimiliki, ini langkah awal agen asuransi bisa menawarkan produk lainnya seperti pensiunan dan lain-lain," kata Miliana.

Dia menuturkan, agen asuransi jiwa yang juga sebagai *financial planner* harus mampu memberi saran yang tepat sesuai anggaran nasabah tengah berkurang. Misalnya anggaran kebutuhan lain bisa dipangkas, tetapi tidak untuk rencana asuransi yang bahkan kalau bisa ditambah. "Ini *opportunity* bagi para agen. Memastikan bahwa nasabah memerlukan proteksi yang cukup. Ini berlaku untuk nasabah *existing*, lakukan pendekatan, apa saja polis yang perlu *diupgrade*," imbuh Miliana.

Sementara itu, *Committee Chair of MDRT Day Indonesia 2021* Johan Fanggara memberikan cara bagi para agen untuk mendapatkan nasabah baru. Menurut dia, agen sebaiknya bisa melakukan pendekatan kepada keluarga. "Jika sebelumnya hanya orangtua yang membeli polis asuransi, bisa ditawarkan juga produk proteksi ke anak-anak, atau kerabat yang lain," jelas dia.

Dalam hal ini, Johan mengungkapkan, MDRT Indonesia terus membantu para agen asuransi jiwa dalam meningkatkan kemampuan profesionalnya sebagai agen, sehingga berdampak positif pada produktivitas mereka.

Salah satunya melalui kegiatan seminar MDRT Day Indonesia yang dilakukan setiap tahun.

MDRT adalah wadah agen asuransi jiwa dengan kompetensi berstandar global. Adapun untuk menjadi anggota MDRT, seorang agen asuransi perlu mengantongi target premi tahun pertama sebesar Rp 483,33 juta. Untuk masuk ke dalam kualifikasi yang lebih tinggi yakni *Court of the Table* (COT) dan *Top of the Table* (TOT), seorang agen harus mengumpulkan premi masing-masing sebesar Rp 1,45 miliar (3 kali MDRT) dan Rp 2,90 miliar (6 kali MDRT) pertahun.

Johan Fanggara mengatakan, walaupun ada penurunan peserta di kondisi pandemi ini, tetapi antusiasme peserta terhadap acara *MDRT Day* masih cukup tinggi, terbukti dengan ada lebih dari 5.000 peserta yang turut hadir pada acara tahun ini. Setiap tahunnya, acara tersebut dihadiri para pembicara kawakan, yang sebagian besar mencangkup agen profesional yang telah terdaftar di MDRT lebih dari 10 tahun, baik dari Indonesia maupun luar negeri.

MDRT Indonesia mencatat, dari total 610.744 agen asuransi jiwa, baru sekitar 0,5% yang bergabung dalam wadah MDRT. Pada 2021, target awal sebanyak 3.500 anggota telah terlampaui dan tercatat meningkat 33% menjadi 3.641 anggota. Jumlah anggota MDRT ditargetkan bisa mencapai 5.000 pada 2022.

Data Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia (AAJI) memaparkan, kanal pemasaran keagenan sampai dengan kuartal I-2021 menyumbang sebesar Rp 16,15 triliun terhadap total pendapatan premi asuransi jiwa. Nilai itu turun 5,8% secara tahunan (*year on year/yoy*) atau berkontribusi 25,77% terhadap total pendapatan premi asuransi jiwa mencapai Rp 62,66 triliun. (pri)

Judul	FWD INSURANCE Dorong Literasi Keuangan Masyarakat
Nama Media	Investor Daily
Newstrend	Kampanye #ProteksiOn Lucky Draw
Halaman/URL	23
Tanggal Berita	2021-07-29
Sentimen	Netral

FWD Insurance Dorong Literasi Keuangan Masyarakat

JAKARTA – PT FWD Insurance Indonesia mendorong literasi keuangan masyarakat meningkat dan sadar akan proteksi asuransi. Hal itu diwujudkan perusahaan dengan memastikan asuransi lebih mudah dipahami, mudah dibeli, dan mudah dalam klaim.

Direktur Utama FWD Insurance Anantharaman Sridharan mengatakan, memulai perjalanan menuju 30 tahun melindungi Indonesia, pihaknya menegaskan kembali komitmen untuk mengubah cara pandang masyarakat tentang asuransi.

“Rangkaian penawaran proteksi yang kami miliki menunjukkan prioritas kami yang selalu mengutamakan nasabah dalam segala hal yang kami lakukan. Kami berharap kampanye #ProteksiOn Lucky Draw ini dapat menginspirasi masyarakat untuk semakin sadar pentingnya asuransi, meningkatkan tingkat literasi keuangan mereka sehingga lebih banyak lagi orang dapat terlindungi,” ungkap dia pada konferensi pers virtual, Rabu (28/7).

Dia menuturkan, perjalanan menghadapi pandemi memang menantang tapi

perusahaan mesti tetap tangguh. Apalagi melihat tren kesadaran masyarakat terhadap asuransi kian meningkat. Hal itu membuat perusahaan terus bekerja keras meningkatkan kapabilitas serta turut menumbuhkan bisnis.

Pada kesempatan itu, *Chief of Proposition and Syariah* FWD Insurance Direktur Ade Bungsu juga menyampaikan, selama pandemi minat masyarakat untuk memproteksi dirinya semakin meningkat. AAJI mencatat tertanggung perorangan tumbuh 2,6% (yoy) pada kuartal I-2021 menjadi sebanyak 18,28 juta orang. Tren itu diikuti kinerja positif dari asuransi kesehatan yang tumbuh 7,5% per Mei 2021.

“Ini menjadi latar belakang FWD untuk mengaktifkan perlindungan finansial masyarakat. Tentunya harapan melalui kampanye *Proteksi On*, kesadaran masyarakat mengenai perlindungan asuransi terus meningkat. Karena FWD Insurance selalu hadir di setiap perjalanan masyarakat. Di pandemi ini menghadirkan berbagai produk yang simpel dan relevan, dan cepat dengan dukungan teknologi infor-

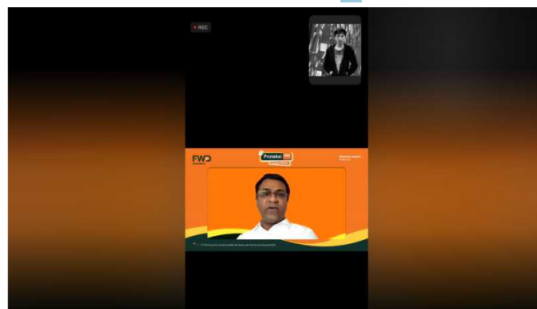
masi,” kata dia.

Menurut dia, sekarang perusahaan asuransi jiwa mulai dikenal masyarakat dengan produk asuransi kesehatan, menggeser posisi *unit link* beberapa waktu lalu. Dalam hal ini, perseroan menyediakan berbagai kebutuhan terkait asuransi kesehatan seperti proteksi penyakit kritis sampai manfaat tambahan atas penyakit Covid-19.

Sementara itu, *Chief of Bancassurance* FWD Insurance Indrayana Agussaputra menyoroti peran perempuan dalam keluarga. Dia menilai, perempuan memiliki peranan penting untuk mendorong terciptanya keluarga sejahtera. Oleh karena itu, para perempuan juga mesti melek akan keuangan seperti mampu menyisihkan dana untuk kebutuhan sehari-hari, dana investasi, dana untuk berasuransi, sampai dana untuk mengembangkan potensi.

“Pahami kebutuhan pokok, sisihkan sebagian untuk cadangan. Kemudian sisihkan untuk kebutuhan investasi, termasuk kebutuhan kebutuhan proteksi jiwa. Selanjutnya ada juga menyisihkan untuk cicilan,” kata dia. (pri)

Judul	FWD INSURANCE Dorong Literasi Keuangan Masyarakat
Nama Media	Investor.id
Newstrend	Kampanye #ProteksiOn Lucky Draw
Halaman/URL	https://investor.id/finance/fwd-insurance-dorong-literasi-keuangan-masyarakat
Tanggal Berita	2021-07-29
Sentimen	Netral



Direktur Utama FWD Insurance Anantharaman Sridharan pada konferensi pers virtual, Rabu (28/7). Foto: Investor Daily/Prisma Ardianto

FWD Insurance Dorong Literasi Keuangan Masyarakat

Kamis, 29 Juli 2021 | 05:24 WIB
Prisma Ardianto (prisma.ardianto@iboritasatunedia.com)



JAKARTA, investor.id - PT FWD Insurance Indonesia (FWD Insurance) mendorong literasi keuangan masyarakat meningkat dan sadar akan proteksi asuransi. Hal itu diwujudkan perusahaan dengan memastikan asuransi lebih mudah dipahami, mudah dibeli, dan mudah dalam klaim.

Direktur Utama FWD Insurance Anantharaman Sridharan mengatakan, memulai perjalanan menuju 30 tahun melindungi Indonesia, pihaknya menegaskan kembali komitmen untuk mengubah cara pandang masyarakat tentang asuransi. Diantaranya adalah dengan menjadikan asuransi lebih mudah dipahami, mudah dibeli, dan mudah dalam klaim.

"Rangkaian penawaran proteksi yang kami miliki menunjukkan prioritas kami yang selalu mengutamakan nasabah dalam segala hal yang kami lakukan. Kami berharap kampanye #ProteksiOn Lucky Draw ini dapat menginspirasi masyarakat untuk semakin sadar pentingnya asuransi, meningkatkan tingkat literasi keuangan mereka sehingga lebih banyak lagi orang dapat terlindungi," ungkap dia pada konferensi pers virtual, Rabu (28/7).

Dia menuturkan, perjalanan menghadapi pandemi memang menantang tapi perusahaan mesti tetap tangguh. Apalagi melihat tren kesadaran masyarakat terhadap asuransi kian meningkat. Hal itu membuat perusahaan terus bekerja keras meningkatkan kapabilitas serta turut menumbuhkan bisnis.

Pada kesempatan itu, *Chief of Proposition & Syaria* FWD Insurance Direktur Ade Bungsu juga menyampaikan, selama pandemi minat masyarakat untuk memproteksi dirinya semakin meningkat. AAJI mencatat tertanggung perorangan tumbuh 2,6% (yoy) di kuartal I-2021 menjadi sebanyak 18,28 juta orang. Tren itu diikuti kinerja positif dari asuransi kesehatan yang tumbuh 7,5% per Mei 2021.

"Ini menjadi latar belakang FWD untuk mengaktifkan perlindungan finansial masyarakat. Tentunya harapan melalui kampanye *Proteksi On*, kesadaran masyarakat mengenal perlindungan asuransi terus meningkat. Karena FWD Insurance selalu hadir di setiap perjalanan masyarakat. Di pandemi ini menghadirkan berbagai produk yang simpel dan relevan, dan cepat dengan dukungan teknologi informasi," kata dia.

Menurut dia, sekarang perusahaan asuransi jiwa mulai dikenal masyarakat dengan produk asuransi kesehatan, menggeser posisi unit link beberapa waktu lalu. Dalam hal ini, perseroan menyediakan berbagai kebutuhan terkait asuransi kesehatan seperti proteksi penyakit kritis sampai manfaat tambahan atas penyakit Covid-19.

Sementara itu, *Chief of Bancassurance* FWD Insurance Indrayana Agussaputra menyoroti peran perempuan dalam keluarga. Dia menilai, perempuan memiliki peranan penting untuk mendorong terciptanya keluarga sejahtera.

Oleh karena itu, para perempuan juga mesti melek akan keuangan seperti mampu menyisihkan dana untuk kebutuhan sehari-hari, dana investasi, dana untuk berasuransi, sampai dana untuk mengembangkan potensi.

"Pahami kebutuhan pokok, sisihkan sebagian untuk cadangan. Kemudian sisihkan untuk kebutuhan investasi, termasuk kebutuhan proteksi jiwa. Selanjutnya ada juga menyisihkan untuk cicilan," kata dia.

Di sisi lain, FWD Insurance dalam rangka ulang tahun ke-29 turut meluncurkan kampanye undian berhadiah yang bertajuk #ProteksiOn Lucky Draw. Kampanye ini mengajak masyarakat Indonesia untuk mengaktifkan perlindungan asuransi mereka dengan FWD Insurance. Melalui program tersebut, nasabah dapat kesempatan untuk memenangkan berbagai hadiah.

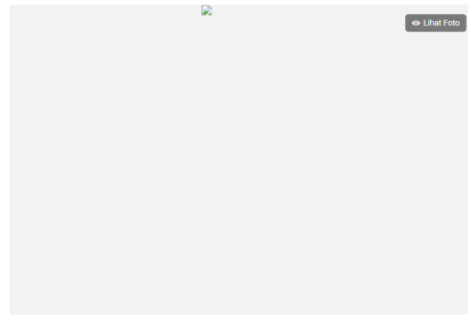
Judul	FWD Insurance Ajak Masyarakat Lebih Sadar Pentingnya Proteksi Kesehatan dan Keuangan
Nama Media	Kompas.com
Newstrend	Kampanye #ProteksiOn Lucky Draw
Halaman/URL	https://money.kompas.com/read/2021/07/28/122739926/fwd-insurance-ajak-masyarakat-lebih-sadar-pentingnya-proteksi-kesehatan-dan
Tanggal Berita	2021-07-28
Sentimen	Netral

FWD Insurance Ajak Masyarakat Lebih Sadar Pentingnya Proteksi Kesehatan dan Keuangan

Kompas.com - 28/07/2021, 12:27 WIB

BAGIKAN: [f](#) [t](#) [w](#) [v](#)

Komentar



Ilustrasi asuransi jiwa (SHUTTERSTOCK)

Penulis: Fika Nurul Ulya | Editor: Ambaranie Nadia Kemala Movanita

JAKARTA, KOMPAS.com - Perusahaan asuransi FWD Insurance berupaya mengajak masyarakat mengakses perlindungan finansial dan kesehatan di tengah pandemi Covid-19 melalui sebuah kampanye.

Direktur Utama FWD Insurance, Anantharaman Sridharan mengatakan, kampanye diharapkan menambah kepercayaan masyarakat terhadap produk-produk perlindungan.

Apalagi, saat pandemi Covid-19, banyak keluarga yang mulai sadar tentang pentingnya asuransi.

Baca juga: [TREN FINANSIAL KOMPASIANA] Mengelola Keuangan bagi Fresh Graduate Awal Kerja | Beda Menabung, Investasi, dan Asuransi

"Memiliki proteksi kesehatan dan keuangan merupakan hal yang sangat penting bagi diri sendiri dan orang lain, terutama masa pandemi karena harus sehat badan dan sehat finansial, agar bisa mengejar passion," kata Anantharaman dalam webinar di Jakarta, Rabu (28/7/2021).

Direktur FWD Insurance, Chief of Proposition & Syariah, Ade Bungsu menyebut, tumbuhnya kepercayaan masyarakat terlihat dari pertumbuhan peserta di beragam produk asuransi, termasuk asuransi jiwa dan [asuransi kesehatan](#).

Data Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia (AAJI) melaporkan, jumlah tertanggung asuransi tumbuh 2,6 persen dengan jumlah tertanggung baru mencapai 460.000 pada tahun 2021 dibanding tahun sebelumnya.

Dapatkan informasi, inspirasi dan *insight* di email kami.
[Daftarkan email](#)

Otoritas Jasa Keuangan (OJK) mencatat, asuransi kesehatan juga tumbuh 7,5 persen secara tahunan (year on year/yoY) pada bulan Mei 2021.

Kondisi ini, kata Ade, menjadi latar belakang FWD Insurance untuk menghadirkan kampanye mengaktifkan perlindungan finansial.

Baca juga: [Masuki Muslim Kemarau, Kementan Imbau Petani di Sukabumi Mengikuti Asuransi](#)

"Harapannya kesadaran masyarakat akan pentingnya asuransi meningkat sehingga semakin banyak orang yang bisa terproteksi dan menjalani hidup dengan passion yang selalu on," sebut Ade.

Dalam kampanye ini, ada 9 produk asuransi FWD yang bisa dipilih tergantung kebutuhan masyarakat.

Sembilan produk tersebut, di antaranya, FWD Critical Armor, Asuransi Bebas Rencana Optimal, FWD Legacy Protection, Asuransi Bebas Handal, FWD Multiple Protection, dan lain-lain.

Ragam asuransi itu bisa ditemukan di berbagai channel distribusi seperti bancassurance.

Pun dapat diakses melalui laman website www.fwd.co.id maupun aplikasi FWD Max yang didownload di iOS dan Android.

Baca juga: [Diminati Kaum Milenial, Berikut Tips Memilih Produk Asuransi Jiwa Digital](#)

"Ini memudahkan masyarakat untuk mengakses layanan FWD di manapun," pungkas Ade.



BFI Finance Selalu Ada Jalan

Apply Sekarang Juga,
Proses Cepat, Mudah &
Aman. Pencairan Bisa
Mencapai 90%, Hanya Di
BFI

PT. BFI Finance Indonesia

[Buka >](#)

TERPOPULER

- 1 Bank Mandiri Resmi Pamit dari Aceh pada 30 Juli 2021
Dibaca 22.216 kali
- 2 Ini Aturan Baru Jam Kerja ASN Selama PPKM
Dibaca 20.692 kali
- 3 Tak Sampai Setahun, Bankir Jerry Ng Jadi Orang Terkaya Nomor 5 di Indonesia
Dibaca 19.112 kali
- 4 Dahlan Iskan: Akidi Tio Banyak Menyumbang, tapi Selalu Atas Nama Hamba Tuhan
Dibaca 17.879 kali
- 5 Update Syarat Naik Pesawat untuk Penerbangan Domestik
Dibaca 16.791 kali

sonora.id



Judul	FWD Insurance Luncurkan Kampanye #ProteksiON
Nama Media	Marketeers.com
Newstrend	Kampanye #ProteksiON Lucky Draw
Halaman/URL	https://www.marketeers.com/fwd-insurance-luncurkan-kampanye-proteksion/
Tanggal Berita	2021-07-28
Sentimen	Netral

INDUSTRY

FWD Insurance Luncurkan Kampanye #ProteksiON

— — — — —



GAMBAR: FWD INSURANCE

FWD Insurance meluncurkan kampanye #ProteksiON. Proteksi ON merupakan kampanye FWD untuk mengajak semua nasabah agar dapat menjalani hidup dengan penuh *passion* dan selalu ON. Peluncuran ini untuk menyongsong hari jadi ke-30 FWD Group, induk dari FWD Insurance.

Menurut Anantharaman Sridharan, Direktur Utama FWD Insurance, tidak ada waktu yang lebih baik untuk memberikan kesadaran yang lebih baik kepada kita dan keluarga kita. Dengan kampanye ini, FWD dapat menyebarkan kesadaran mengapa perlindungan asuransi itu penting. Hal tersebut dikarenakan di masa pandemi ini, masyarakat harus tetap sehat badan dan finansial untuk bisa mengejar *passion* mereka.

"Kampanye ini dijalankan oleh FWD insurance untuk mengajak masyarakat ikut menyebarkan tentang pentingnya perlindungan asuransi. Dengan adanya asuransi, masyarakat bisa tetap menjalankan hidup mereka dengan penuh *passion*. FWD Insurance akan terus hadir mendampingi masyarakat. Kami yakin pendekatan ini adalah hal yang baik," ungkap Anantha.

Ade Bungsu, FWD Insurance Direktur, Chief of Proposition & Syariah mengatakan bahwa tema #ProteksiON juga diangkat karena ada relevansi nya dengan kondisi masyarakat saat ini. Di masa pandemi ini, sudah banyak masyarakat Indonesia yang *aware* mengenai asuransi.

Hal tersebut terungkap dari riset Nielsen yang menyebutkan kesadaran masyarakat di kota-kota besar Indonesia untuk memiliki produk asuransi jiwa di tahun 2021 meningkat hingga 24%. Angka tersebut meningkat jika dibandingkan periode sebelumnya yang hanya *single digit*, selama pandemi COVID-19.

Selain itu, Data Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia (AAJI) juga melaporkan bahwa jumlah tertanggung asuransi tahun ini tumbuh 2,6% dibanding tahun sebelumnya. Oleh karena itu, FWD Insurance ingin mengaktifkan perlindungan finansial masyarakat kepada asuransi yang saat ini sudah tumbuh secara nasional.

"Dengan meningkatnya tren asuransi selama pandemi ini, melalui tagar #ProteksiON, kami berharap kesadaran masyarakat mengenai pentingnya perlindungan asuransi terus meningkat, sehingga semakin banyak orang yang mendapat proteksi," kata Ade.

Berbagai produk proteksi yang ditawarkan oleh FWD Insurance selama pandemi sangat bervariasi, bukan hanya untuk COVID-19, namun juga penyakit lainnya seperti komorbid hingga penyakit kritis. Terdapat 9 produk yang ditawarkan oleh FWD Insurance dan bisa didapatkan dengan cara yang mudah.

"Untuk mengakses 9 produk FWD sangatlah mudah. Masyarakat dapat mengunjungi *e-commerce* milik FWD, dan juga lewat kanal distribusi seperti *bancassurance*. Intinya, FWD ingin memudahkan masyarakat untuk mengakses layanan di mana pun dan kapan pun," pungkas Ade.

Judul	FWD Kampanyekan Perlindungan Asuransi di Hari Jadi ke-29
Nama Media	Swa.co.id
Newstrend	Kampanye #ProteksiOn Lucky Draw
Halaman/URL	https://swa.co.id/swa/trends/fwd-kampanyekan-perlindungan-asuransi-di-hari-jadi-ke-29
Tanggal Berita	2021-07-28
Sentimen	Netral

FWD Kampanyekan Perlindungan Asuransi di Hari Jadi ke-29

by **Anastasia AS** - July 28, 2021



Direktur Utama FWD Insurance Anantharaman Sridharan dalam perayaan hari jadinya yang ke-29.

PT FWD Insurance Indonesia mengajak masyarakat Indonesia untuk mengaktifkan perlindungan asuransi dengan kampanye yang bertajuk #ProteksiOn Lucky Draw. Di hari jadinya yang ke-29 itu, perusahaan menegaskan komitmennya untuk merubah cara pandang masyarakat mengenai asuransi dengan menjadikan asuransi lebih mudah dipahami, dibeli, dan diklaim.

"Kami berharap kampanye #ProteksiOn Lucky Draw ini dapat menginspirasi masyarakat untuk semakin sadar pentingnya asuransi, meningkatkan tingkat literasi keuangan mereka sehingga lebih banyak lagi orang dapat terlindungi," kata Direktur Utama FWD Insurance Anantharaman Sridharan dalam perayaan hari jadinya yang ke-29 siang ini (28/07/2021).

Lebih jauh, dia mengatakan perlindungan asuransi menjadi penting untuk dimiliki ditengah pandemi covid-19 yang tengah berkecamuk saat ini. Tumbuhnya kepercayaan masyarakat akan asuransi ini sejalan dengan Data Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia (AAJI) yang mencatat jumlah tertanggung asuransi mengalami pertumbuhan sebanyak 2,6% dengan jumlah tanggungan baru sebanyak 460 ribu di tahun 2021.

Tambahan informasi, PT FWD Insurance Indonesia sebelumnya dikenal sebagai PT Commonwealth Life telah resmi bergabung dengan PT FWD Life Indonesia sejak 1 Desember 2020. Adapun saat ini, FWD memiliki 10 jaringan usaha di Asia mencakup Hong Kong & Makau, Thailand, Indonesia, Filipina, Singapura, Vietnam, Jepang, Malaysia dan Kamboja.

Judul	FWD Insurance Meluncurkan Kampanye Undian ProteksiOn Lucky Draw untuk Merayakan Hari Jadinya yang ke-29
Nama Media	Pressrelease.kontan.co.id
Newstrend	Kampanye #ProteksiOn Lucky Draw
Halaman/URL	https://pressrelease.kontan.co.id/release/fwd-insurance-meluncurkan-kampanye-undian-proteksion-lucky-draw-untuk-merayakan-hari-jadinya-yang-ke-29
Tanggal Berita	2021-07-28
Sentimen	Netral

FWD Insurance Meluncurkan Kampanye Undian ProteksiOn Lucky Draw untuk Merayakan Hari Jadinya yang ke-29



Jakarta, 28 Juli 2021 – PT FWD Insurance Indonesia (“FWD Insurance”), Perusahaan asuransi jiwa berbasis digital terkemuka di Indonesia, hari ini merayakan hari jadinya yang ke-29 di Indonesia dengan meluncurkan kampanye undian berhadiah yang bertajuk #ProteksiOn Lucky Draw.

Publisher

 FWD Life Indonesia

Kampanye ini mengajak masyarakat Indonesia untuk mengaktifkan perlindungan asuransi mereka dengan FWD Insurance, sehingga mereka dapat menjalani hidup penuh dengan passion yang selalu On, karena memahami bahwa FWD Insurance hadir mendukung mereka.

Melalui program tersebut, nasabah dapat kesempatan untuk memenangkan berbagai hadiah seperti paket liburan ke Bali, sepeda eksklusif hingga mobil dengan membeli salah satu atau lebih dari 9 (sembilan) produk asuransi proteksi dari FWD Insurance yang khusus ditawarkan*.

Dapatkan 1 hingga 2 nomor undian per Rp 100.000 (seratus ribu Rupiah) premi/kontribusi yang dibayarkan (berlaku kelipatan), selama periode kegiatan 26 Juli - 31 Desember 2021**.

Setelah penggabungan FWD Insurance, yang sebelumnya bernama PT Commonwealth Life, dan PT FWD Life Indonesia pada 1 Desember 2020, FWD Insurance telah hadir di 20 kota untuk melindungi jutaan nasabah di seluruh Indonesia.

FWD Insurance menawarkan rangkaian produk perlindungan, meliputi penyakit kritis, asuransi jiwa, Kesehatan dan dilengkapi dengan manfaat tambahan COVID-19, termasuk manfaat isolasi mandiri pada tahun 2021. Semua dapat diakses dengan mudah oleh nasabah melalui berbagai jalur distribusi, mulai dari keagenan, mitra bank (bancassurance), website eCommerce [ifwd.co.id](https://fwd.co.id), serta melalui aplikasi one stop solution dari FWD Insurance, yaitu FWD MAX.

Direktur Utama FWD Insurance Anantharaman Sridharan mengatakan, “Memulai perjalanan kami menuju 30 tahun melindungi Indonesia, kami menegaskan kembali komitmen kami untuk mengubah cara pandang masyarakat tentang asuransi dengan menjadikan asuransi lebih mudah dipahami, mudah dibeli, dan mudah dalam klaim.

Rangkaian penawaran proteksi yang kami miliki menunjukkan prioritas kami yang selalu mengutamakan nasabah dalam segala hal yang kami lakukan. Kami berharap kampanye #ProteksiOn Lucky Draw ini dapat menginspirasi masyarakat untuk semakin sadar pentingnya asuransi, meningkatkan tingkat literasi keuangan mereka sehingga lebih banyak lagi orang dapat terlindungi.”

Judul	FWD Insurance Ajak Masyarakat Mengaktifkan Perlindungan Asuransi
Nama Media	Suara.com
Newstrend	Kampanye #ProteksiOn Lucky Draw
Halaman/URL	https://www.suara.com/bisnis/2021/07/28/154409/fwd-insurance-ajak-masyarakat-mengaktifkan-perlindungan-asuransi
Tanggal Berita	2021-07-28
Sentimen	Netral

BISNIS / Makro / Keuangan / Properti / Inspiratif

FWD Insurance Ajak Masyarakat Mengaktifkan Perlindungan Asuransi

Iwan Supriyatna

Rabu, 28 Juli 2021 | 15:44 WIB



FWD Insurance meluncurkan kampanye undian berhadiah yang bertajuk #ProteksiOn Lucky Draw.

Suara.com - PT FWD Insurance Indonesia (FWD Insurance) perusahaan **asuransi jiwa** berbasis digital, hari ini merayakan hari jadinya yang ke-29 di Indonesia dengan meluncurkan kampanye undian berhadiah yang bertajuk #ProteksiOn Lucky Draw.

Direktur Utama FWD Insurance Anantharaman Sridharan mengatakan, kampanye ini mengajak masyarakat Indonesia untuk mengaktifkan perlindungan asuransi mereka dengan FWD Insurance, sehingga mereka dapat menjalani hidup penuh dengan passion yang selalu On, karena memahami bahwa FWD Insurance hadir mendukung mereka.

"Memulai perjalanan kami menuju 30 tahun melindungi Indonesia, kami menegaskan kembali komitmen kami untuk mengubah cara pandang masyarakat tentang asuransi dengan menjadikan asuransi lebih mudah dipahami, mudah dibeli, dan mudah dalam klaim," kata Anantharaman, Rabu (28/7/2021).

Melalui program tersebut, nasabah dapat kesempatan untuk memenangkan berbagai hadiah seperti paket liburan ke Bali, sepeda eksklusif hingga mobil dengan membeli salah satu atau lebih dari 9 (sembilan) produk asuransi proteksi dari FWD Insurance yang khusus ditawarkan.

Baca Juga:

Cara Klaim Asuransi Kesehatan, Jiwa, Mobil, Perjalanan, Properti Agar Tak Ditolak

Setelah penggabungan FWD Insurance, yang sebelumnya bernama PT Commonwealth Life, dan PT FWD Life Indonesia pada 1 Desember 2020, FWD Insurance telah hadir di 20 kota untuk melindungi jutaan nasabah di seluruh Indonesia.

FWD Insurance menawarkan rangkaian produk perlindungan, meliputi penyakit kritis, asuransi jiwa, Kesehatan dan dilengkapi dengan manfaat tambahan COVID-19, termasuk manfaat isolasi mandiri pada tahun 2021.

Semua dapat diakses dengan mudah oleh nasabah melalui berbagai jalur distribusi, mulai dari keagenan, mitra bank (bancassurance), website eCommerce FWD, serta melalui aplikasi one stop solution dari FWD Insurance, yaitu FWD MAX.



"Rangkaian penawaran proteksi yang kami miliki menunjukkan prioritas kami yang selalu mengutamakan nasabah dalam segala hal yang kami lakukan. Kami berharap kampanye #ProteksiOn Lucky Draw ini dapat menginspirasi masyarakat untuk semakin sadar pentingnya asuransi, meningkatkan tingkat literasi keuangan mereka sehingga lebih banyak lagi orang dapat terlindungi." pungkas Anantharaman.

Judul	Commonwealth Bank catatkan pertumbuhan FBI dari bisnis bancassurance sebesar 15%
Nama Media	Kontan.co.id
Newstrend	Kinerja Bancassurance Commonwealth Bank
Halaman/URL	https://keuangan.kontan.co.id/news/commonwealth-bank-catatkan-pertumbuhan-fbi-dari-bisnis-bancassurance-sebesar-15
Tanggal Berita	2021-07-28
Sentimen	Netral

Commonwealth Bank catatkan pertumbuhan FBI dari bisnis bancassurance sebesar 15%

Rabu, 28 Juli 2021 / 09:41 WIB



ILUSTRASI: Commonwealth Bank mencatatkan bancassurance secara industri pada kuartal I menunjukkan pertumbuhan bank di tengah pandemi.

Sewa Apartemen Harga Kosan

Sewa apartemen harian, bulanan dan tahunan.

Reporter: Dina Mirayanti Hutaeruk | Editor: Noverius Laoli

KONTAN.CO.ID - JAKARTA. Commonwealth Bank mencatatkan pertumbuhan *fee based income* (FBI) dari bisnis Bancassurance sebesar 15% *year on year* (yoy) di paruh pertama tahun ini walaupun penjualan produk agak tertekan menjelang akhir kuartal II seiring meningkatnya kasus Covid-19.

Kebijakan PPKM yang diterapkan pemerintah guna menekan penyebaran Covid-19 membatasi interaksi antara tenaga pemasar dengan nasabah.

Iklan ditutup oleh Google

Chief of Retail & SME Business Commonwealth Bank, Ivan Jaya, menjelaskan, bancassurance secara industri pada kuartal I telah menunjukkan pertumbuhan baik di tengah pandemi. Namun, penjualan perseroan di kuartal II melambat dari kuartal sebelumnya.

Berdasarkan data Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia (AAJI), saluran distribusi bancassurance pada kuartal I menyumbang premi Rp 30,47 triliun atau naik 55,9% *yoy*. Itu setara 53% dari total premi industri asuransi.

Baca Juga: [Pendapatan komisi perbankan dari bancassurance tumbuh pesat pada semester I](#)

"Kepedulian masyarakat akan kesehatan dan perlunya perlindungan asuransi cukup meningkat di saat pandemi ini," ujarnya.

Commonwealth Bank fokus melakukan penjualan produk *endowment* atau tradisional yang sangat berguna melindungi nasabah, termasuk dari Covid-19 ini. Salah satu contohnya, asuransi penyakit kritis FWD Multiple Protection yang memungkinkan nasabah melakukan klaim hingga lebih dari 3 kali sampai dengan 420% dari Uang Pertanggungan.

Ivan mengatakan, pihaknya melihat prospek bancassurance masih sangat besar. "Kuncinya, tenaga pemasar hanya perlu beradaptasi dengan kondisi pandemi ini dalam menginformasikan pentingnya solusi perlindungan ini kepada para nasabahnya," kata Ivan pada Kontan.co.id, Selasa (27/7).

Pada paruh kedua ini, Commonwealth menargetkan penjualan produk bancassurance meningkat lebih dari 30% dibanding paruh pertama. Lewat kerjasama yang sudah terjalin dengan FWD Insurance Indonesia, perseroan akan meluncurkan produk – produk baru disertai program yang atraktif serta kanal distribusi baru untuk memenuhi kebutuhan masyarakat akan asuransi.

Baca Juga: [Harga minyak mentah tergelincir data persediaan AS yang melonjak di pekan lalu](#)

"Kami baru saja meluncurkan pembelian produk asuransi kesehatan berbasis syariah bernama Asuransi Bebas Handal yang sangat terjangkau dapat dibeli melalui aplikasi CommBank Mobile, dimana asuransi ini juga melindungi nasabah dari Covid-19 melalui klaim rawat inapnya," kata Ivan.

Di tengah pandemi, terutama dengan kondisi PPKM ini, bank beradaptasi dengan melakukan penawaran dan penjualan produk tanpa tatap muka atau *remote selling*, sehingga memberikan keamanan dan kenyamanan bagi nasabah tanpa harus bertemu langsung.

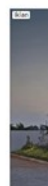
parapi
Medi:
peren
berju

TERPO

- 1 E u 3
- 2 K A
- 3 K b n s
- 4 C d b d
- 5 G d

JANGA

- 1 4 p ti
- 2 S u o
- 3 A g y
- 4 C a 4
- 5 J C K



Rum
baya

Synthe
MIT
ke pus

Judul	Pandemi Covid-19, Anggota MDRT Indonesia Justru Meningkat 33%
Nama Media	Sinarharapan.id
Newstrend	MDRT Day Indonesia 2021
Halaman/URL	https://sinarharapan.id/pandemi-covid-19-anggota-mdrt-indonesia-justru-meningkat-33/
Tanggal Berita	2021-07-28
Sentimen	Netral

Pandemi Covid-19, Anggota MDRT Indonesia Justru Meningkat 33%

IN EKONOMI



SinarHarapan.id, Jakarta– Pandemi Covid-19 justru merupakan peluang bagi MDRT Indonesia meningkatkan jumlah anggotanya.

Menurut Country Chair MDRT Indonesia Miliana Marten, anggota MDRT Indonesia 0,5% dari total agen asuransi jiwa yang mencapai 610.744. "Untuk tahun 2021, target kami terlampaui, awalnya 3.500 di 2021 tetapi saat ini meningkat 33% menjadi 3.641 anggota. Kami optimis tahun 2022 nanti jumlah anggota MDRT Indonesia dapat mencapai lebih dari 5.000 member," kata Miliana pada pagelaran Virtual Event 'MDRT Day Indonesia 2021', Rabu (28/7).

Ia menambahkan, penambahan jumlah anggota MDRT Indonesia ini karena MDRT secara global meurunkan targetnya dan kesadaran masyarakat semakin meningkat terhadap asuransi selama pandemi.

Adapun untuk menjadi anggota MDRT, seorang agen asuransi perlu mengantongi target premi tahun pertama sebesar Rp. 483.333.800. Sementara itu, untuk masuk ke dalam kualifikasi yang lebih tinggi yakni *Court of the Table* (COT) dan *Top of the Table* (TOT), seorang agen harus mengumpulkan premi masing-masing sebesar Rp. 1.450.001.400 (3x MDRT) dan Rp. 2.900.002.800 (6x MDRT) per tahun.

Akan tetapi selama tahun pandemi, capaian premi untuk menjadi anggota MDRT mengalami penyesuaian. Sehingga ini menjadi kemudahan bagi para agen asuransi untuk tetap mencapai MDRT di tengah situasi pandemi saat ini.

"Diharapkan dengan adanya penyesuaian, maka agen MDRT di Indonesia semakin banyak yang bertaraf internasional, sehingga akan meningkatkan kualitas agen asuransi di Indonesia. Dengan meningkatnya kualitas agen asuransi maka nasabah pun akan mendapatkan pelayanan yang sangat profesional sesuai code of ethics MDRT," kata Miliana.

Inilah kelebihanannya jika agen asuransi jiwa bergabung dalam wadah MDRT. Karena dengan menjadi anggota MDRT, jelas Miliana, para agen asuransi banyak mendapatkan *fresh ideas* dari praktisi secara langsung. Selain itu, anggota MDRT bisa mengikuti acara tahunan MDRT Annual Meeting dari MDRT pusat.

"Bisa terhubung dengan para *top leader* dan *top producer* lintas benua sehingga member dapat mendapatkan ilmu dan informasi yang berguna baik bagi member itu sendiri maupun nasabah. Inilah arti dari MDRT yaitu berbagi dan saling *support* dalam meraih kesuksesan," ujar Miliana.

Agen asuransi profesional yang tergabung dalam wadah MDRT atau Million Dollar Round Table, hari ini, memulai pagelaran Virtual Event 'MDRT Day Indonesia 2021'. Acara tahun ini akan berlangsung selama dua hari, hingga Kamis 29 Juli 2021, dengan tema *Beyond The Horizon*.

Tema *Beyond The Horizon* menjadi pilihan MDRT Day Indonesia 2021 mengingat tahun 2020 adalah tahun yang sangat menantang untuk semua lini industri termasuk asuransi. Banyak agen asuransi dihadapkan dengan ketidakpastian dari pandemi Covid-19. Namun sejatinya dibalik badai pandemi ini justru ada sebuah garis cakrawala atau horizon yang melambungkan sebuah kesempatan baru dan sebuah harapan yang baru. Pandemi menjadi momentum untuk para agen terus berinovasi sehingga memberikan dampak positif pada pencapaian produksi pribadi (*personal selling*) dan peningkatan kompetensi *leadership*.

Penyelenggaraan MDRT Day Indonesia 2021 tak jauh berbeda dengan tahun sebelumnya mengingat kondisi pandemi Covid-19 yang masih cukup tinggi. Untuk itu acara digelar secara Virtual, dimana para pembicara sudah melakukan rekaman sebelum kondisi PPKM saat ini, rangkaian acaranya pun disajikan dengan entertainment yang sangat menarik dan seluruh peserta dapat bergabung melalui *streaming* secara *online* selama dua hari dimanapun mereka berada.

Committee Chair of MDRT Day Indonesia 2021, Johan Fanggara mengatakan, walaupun ada penurunan peserta di kondisi pandemi ini, tetapi antusiasme peserta terhadap acara MDRT Day masih cukup tinggi, terbukti dengan ada lebih dari 5000 peserta yang turut hadir pada acara tahun ini.

Tingginya antusiasme peserta seminar MDRT Day Indonesia setiap tahunnya sejalan dengan kehadiran para pembicara kawakan, yang sebagian besar mencakup agen professional yang telah terdaftar di MDRT lebih dari 10 tahun, baik dari Indonesia maupun Luar Negeri. “Dengan demikian tujuan dari penyelenggaraan MDRT Day tetap terjaga yakni memberikan wawasan dan berbagi kisah inspiratif di kalangan agen asuransi jiwa, mendorong profesionalisme agen asuransi melalui peningkatan kompetensi, yang tidak hanya berdampak pada produktivitas tetapi juga yang lebih mendasar adalah kapasitas agen asuransi sebagai financial planner yang handal di sektor asuransi dan dapat bersaing sebagai advisor di pasar keuangan global,” kata Johan.

Pada perhelatan MDRT Day Indonesia kali ini, untuk sesi Main Platform ada 8 pembicara diantaranya : Randy L. Scritchfield, First Vice President MDRT Executive Committee yang akan berbagi tentang “Managing Yourself and Your Business for Success in Sales”, Bruce W. Etherington, seorang legenda MDRT dengan buku best-sellingnya *See The People* akan berbagi mengenai “Observations”, Tri Djoko Santoso, seorang praktisi yang tidak asing lagi dan juga pakar legacy planning dan business succession, Tay Kah Lok (Jia Le) yang berbagi tentang “The Mindset Behind The Attraction Game” bagaimana dia bisa membangun bisnis yang hampir 100% dari passive referrals. Selain itu, juga akan hadir Muhammad Fadli Immamuddin, atlet Paracycling Indonesia, satu-satunya yang lolos kualifikasi Tokyo Paralympic Games mendatang akan berbagi mengenai “From Zero to Hero”, Jo-An Darlene Chua-Yu, seorang praktisi dari Filipina yang akan berbagi tentang bagaimana dia membangun sebuah agency yang juga penuh inovasi dan prestasi. Dari negeri jiran, Kaka Lam akan berbagi tips bagaimana “Turning Adversity into MDRT” dalam kondisi pandemi ini dan Lim Ren En, Past Country Chair MDRT Malaysia akan memaparkan strategi jitu untuk dapat mencapai kualifikasi MDRT.

Selain itu akan ada 8 pembicara lainnya untuk MDRT Speaks, yang akan memberikan ide-ide singkat dalam practice dan juga strategi. “Tahun ini kami juga menghadirkan segmen-segmen baru, yaitu Focus Session dimana ada 4 pembicara yang akan sharing pengalaman bagaimana mencapai top performance, whole person concept dan juga strategi-strategi jitu yang dilakukan,” kata Johan.

Selain itu, untuk pertama kalinya MDRT Day Indonesia akan mengadakan *Top of the Table Talkshow* atau *TOT Talkshow*, yang menghadirkan praktisi dan orang-orang terbaik di industri asuransi, yang justru mencapai level Top of The Table selama masa pandemi.

Acara MDRT Day Indonesia 2021 juga dapat berjalan dengan lancar atas dukungan dari para sponsor yaitu TITANIUM Sponsors : PT Prudential Life Assurance, PT Asuransi Allianz Life Indonesia, PLATINUM Sponsor : PT AIA Financial dan BRONZE Sponsors : PT Asuransi Jiwa Sinarmas MSIG Tbk, PT Tokio Marine Life Insurance Indonesia, dan PT Panin Dai-ichi Life. **(Stevani Elisabeth)**

Judul	Allianz Siap Dirikan Perusahaan Manajemen Aset Usai Akuisisi RHB Asset Management
Nama Media	Bisnis.com
Newstrend	Aksi Korporasi Allianz Life
Halaman/URL	https://finansial.bisnis.com/read/20210728/215/1422767/allianz-siap-dirikan-perusahaan-manajemen-aset-usai-akuisisi-rhb-asset-management
Tanggal Berita	2021-07-28
Sentimen	Netral

Allianz Siap Dirikan Perusahaan Manajemen Aset Usai Akuisisi RHB Asset Management

RHB Asset Management Indonesia mengumumkan di harian Bisnis Indonesia bahwa Allianz Global Investors Asia Pacific Limited merupakan calon pemegang saham pengendali baru. Allianz Global akan melakukan pembelian sebagian besar saham untuk pengambilalihan tersebut.



Wibi Pangestu Pratama - Bisnis.com
28 Jul 2021 | 09:02 WIB



Karyawan melayani nasabah di kantor Allianz di Jakarta, Senin (1/7/2021). Bisnis - Abdurachman

Bisnis.com, JAKARTA — Allianz Global Investors Asia Pacific Ltd. menyatakan bahwa pihaknya akan membentuk perusahaan manajemen aset tersendiri setelah menyelesaikan akuisisi PT RHB Asset Management Indonesia. Hal tersebut akan melengkapi bisnis grup Allianz di Indonesia, setelah unggul di sektor asuransi jiwa dan umum.

Pada Selasa (27/7/2021), RHB Asset Management Indonesia mengumumkan di harian Bisnis Indonesia bahwa Allianz Global Investors Asia Pacific Limited merupakan calon pemegang saham pengendali baru. Allianz Global akan melakukan pembelian sebagian besar saham untuk pengambilalihan tersebut.

Induk usaha perusahaan yang berbasis di Malaysia, RHB Banking Group mengatakan bahwa RHB Sekuritas Indonesia siap menjual 98,62 persen dan 1 persen kepemilikan saham RHB Asset Management Indonesia masing-masing kepada RHB Asset Management kepada Allianz Global Investors dan PT Asuransi Allianz Life Indonesia. Namun, perusahaan tidak mengungkapkan detail harga transaksi.

Head Communications Allianz Global Investors Asia Pacific Angie Tang menjelaskan bahwa akuisisi tersebut memberikan kesempatan bagi pihaknya untuk berkontribusi di tengah pasar Asia Tenggara yang berkembang pesat. Menurutnya, Allianz dapat menyuguhkan layanan keuangan yang lebih komprehensif di pasar Indonesia.

Angie pun menjelaskan bahwa Allianz akan memiliki layanan manajemen aset di Indonesia setelah akuisisi RHB Asset Management rampung. Usulan transaksi penjualan saham RHB Asset Management sendiri diharapkan selesai pada kuartal IV/2021.

"Ya, setelah selesai transaksi [Allianz akan memiliki layanan manajemen aset], Allianz Global Investors bertujuan untuk menyiapkan perwakilan yang terdepan di pasar Indonesia melalui akuisisi yang dilakukan untuk memperluas cakupannya di Asia Tenggara," ujar Angie kepada Bisnis, Selasa (27/7/2021) malam.

Baca Juga : Terungkap! Alasan RHB Asset Management Indonesia Dijual ke Allianz

Dia pun menyatakan bahwa Allianz Global Investors berupaya untuk memperkuat kehadiran perusahaan induknya, Allianz SE, yang telah membangun bisnis asuransi dengan baik di Indonesia. Keberadaan itu akan semakin lengkap dengan terbentuknya perusahaan manajemen aset.

Chief Marketing Officer Allianz Life Indonesia Karin Zulkarnaen menjelaskan bahwa entitas baru dari grup perusahaan finansial asal Jerman itu tidak akan memberikan dampak langsung terhadap entitas yang sudah ada di dalam negeri. Namun, terdapat peluang sinergi yang dapat menguntungkan di masa depan.

"Transaksi ini tidak berdampak langsung kepada seluruh nasabah Allianz Life Indonesia & Allianz Utama Indonesia. Kami akan membahas peluang potensial untuk masa depan pada waktunya," ujar Karin kepada Bisnis, Selasa (27/7/2021).

Sebagai informasi, RHB Asset Management Indonesia (RAMI) berdiri sejak 2003, merupakan anak perusahaan dari RHB Investment Bank Berhad. Pengendali langsung RAMI adalah RHB Banking Group, salah satu grup jasa keuangan terbesar di Malaysia.

Judul	KRESNA SEKURITAS Beri Waktu 30 Hari Kepada Nasabah Untuk Pindah
Nama Media	Investor Daily
Newstrend	Aksi Korporasi Allianz Life
Halaman/URL	17
Tanggal Berita	2021-07-29
Sentimen	Netral

STATUS ANGGOTA BURSA DICABUT

Kresna Sekuritas Beri Waktu 30 Hari kepada Nasabah untuk Pindah

Oleh Lona Olavia

► JAKARTA – Bursa Efek Indonesia (BEI) mencabut surat persetujuan anggota bursa (SPAB) PT Kresna Sekuritas terhitung mulai 28 Juli 2021. Sebab itu, Kresna Sekuritas memberi waktu selama 30 hari kepada para nasabah untuk memindahkan saham dan uangnya ke perusahaan efek anggota bursa (AB) sesuai pilihan masing-masing.

Direktur Utama Kresna Sekuritas Octavianus Budiyo mengatakan, pihaknya sudah mengirim email kepada para nasabah mengenai pemindahan tersebut. Selanjutnya, Kresna Sekuritas akan fokus sebagai perusahaan efek non-anggota bursa (non-AB).

"Kami memberi waktu 30 hari. Setelah itu, saham yang *clean* dan *clear* akan dipindahkan ke KSEI. Kami akan selalu mengikuti arahan dari OJK dan BEI," kata Octavianus kepada *Investor Daily*, Rabu (28/7).

Sementara itu, Direktur Pengawasan Transaksi dan Kepatuhan BEI Kristian Sihar Manullang menjelaskan, pencabutan keanggotaan bursa Kresna Sekuritas didasarkan atas ketentuan III.1.2 dan III.2.1 Peraturan Bursa Nomor III-G tentang suspensi dan pencabutan persetujuan keanggotaan bursa.

"Pertimbangan pencabutan SPAB Kresna Sekuritas adalah Kresna telah disuspen selama lebih dari 90 hari berturut-turut, sehingga sesuai dengan ketentuan III.1.2 dan III.2.1 peraturan III-G tentang suspensi dan pencabutan persetujuan anggota bursa, bursa dapat melakukan pencabutan SPAB," jelasnya.

Sebelumnya, pada Oktober tahun lalu, BEI telah melakukan suspensi

atau membekukan sementara aktivitas perdagangan Kresna Sekuritas. BEI menindaklanjuti surat dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Nomor:S-1067/PM.21/2020 tanggal 23 Oktober 2020 perihal penghentian sementara kegiatan usaha PT Kresna Sekuritas mulai sesi I perdagangan efek pada 23 Oktober 2020 hingga pemberitahuan lebih lanjut. Hal ini lantaran berdasarkan hasil pemeriksaan bursa pada 2019 diketahui pelaksanaan kegiatan transaksi margin belum sesuai dengan ketentuan terkait transaksi margin atau *short selling*.

Seperti diketahui, Kresna Sekuritas dengan kode anggota bursa KS memiliki kegiatan usaha, yaitu menjalankan kegiatan usaha sebagai perantara pedagang efek dan penjamin emisi efek. Perseroan mendapatkan izin usaha sebagai perantara pedagang efek dan penjamin emisi efek pada 30 April 2015, sedangkan izin pembiayaan terutama perdagangan margin pada 31 Juli 2015.

RHB Asset Management

Di lain pihak, RHB Banking Group mengumumkan bahwa PT RHB Sekuritas Indonesia, anak usaha RHB

Investment Bank Bhd, telah menandatangani perjanjian pembelian saham bersyarat (CSPA) dengan Allianz Global Investors Asia Pacific Ltd (AllianzGI) dan PT Asuransi Allianz Life Indonesia (Allianz Life Indonesia) atas pelepasan jasa pengelolaan investasinya di PT RHB Asset Management Indonesia (RHBAMI).

Group Managing Director dan Group CEO RHB Banking Group Dato' Khairussaleh Ramli menyatakan, Indonesia tetap menjadi penggerak pasar utama dan bagian penting dari jejak regional RHB Banking Group, dimana RHB telah beroperasi selama 12 tahun. "Oleh karena itu, kami akan fokus untuk meningkatkan dan mengembangkan bisnis sekuritas dan *investment banking* di Indonesia melalui PT RHB Sekuritas Indonesia sebagai bagian untuk mendorong pertumbuhan bisnis perseroan," ungkapnya dalam keterangan tertulis.

Rencana transaksi mencakup pelepasan seluruh kepemilikan saham PT RHB Sekuritas Indonesia sebesar 98,62% dan 1,00% kepemilikan di RHBAMI masing-masing kepada AllianzGI dan Allianz Life Indonesia. Transaksi ini diharapkan akan selesai

pada kuartal IV-2021 dan tunduk pada kondisi CSPA, termasuk persetujuan oleh OJK di Indonesia.

RHBAMI telah melayani nasabah di Indonesia selama 12 tahun terakhir, dan mempertahankan dana kelolaan (*asset under management/AUM*) sebesar US\$ 480 juta per Desember 2020. Dalam kurun waktu tersebut, RHBAMI telah mengembangkan basis kliennya secara signifikan melalui distribusi *multi-channel*. Keputusan tersebut konsisten dengan strategi FIT22 Grup untuk fokus pada kekuatan dan kemampuannya untuk bersaing secara efektif, dimana RHB Banking Group akan terus membangun bisnis sekuritas dan *investment banking* di Indonesia.

"Klien RHBAMI yang sudah ada akan mendapatkan keuntungan dari proses transaksi perusahaan ini dengan memiliki akses ke rangkaian produk dan layanan investasi yang lebih luas, serta keahlian investasi dan *research* pada skala regional dan global, melalui jaringan AllianzGI. Tim kami di Indonesia akan memastikan kelancaran transisi klien kami serta staf RHBAMI yang ada ke grup yang lebih besar," ujar Dato' Khairussaleh.

Judul	KRESNA SEKURITAS Beri Waktu 30 Hari Kepada Nasabah Untuk Pindah
Nama Media	Investor.id
Newstrend	Aksi Korporasi Allianz Life
Halaman/URL	https://investor.id/market-and-corporate/kresna-sekuritas-beri-waktu-30-hari-kepada-nasabah-untuk-pindah
Tanggal Berita	2021-07-29
Sentimen	Netral



Direktur Utama Kresna Sekuritas Octavianus Budianto

STATUS ANGGOTA BURSA DICABUT

Kresna Sekuritas Beri Waktu 30 Hari kepada Nasabah untuk Pindah

Komis 29 Juli 2021 | 07:03 WIB
Lona Olivia

JAKARTA, investor.id – Bursa Efek Indonesia (BEI) mencabut surat persetujuan anggota bursa (SPAB) PT Kresna Sekuritas tertbitung mulai 28 Juli 2021. Sebab itu, Kresna Sekuritas memberi waktu selama 30 hari kepada para nasabah untuk memindahkan saham dan uangnya ke perusahaan efek anggota bursa (AB) sesuai pilihan masing-masing.

Direktur Utama Kresna Sekuritas Octavianus Budianto mengatakan, pihaknya sudah mengirim *email* kepada para nasabah mengenai pemindahan tersebut. Selanjutnya, Kresna Sekuritas akan fokus sebagai perusahaan efek non-anggota bursa (non-AB).

"Kami memberi waktu 30 hari. Setelah itu, saham yang *clear* dan *clear* akan dipindahkan ke KSEI. Kami akan selalu mengikuti arahan dari OJK dan BEI," kata Octavianus kepada *Investor Daily*, Rabu (28/7).

Sementara itu, Direktur Pengawasan Transaksi dan Kepatuhan BEI Kristian Sihar Manullang menjelaskan, pencabutan keanggotaan bursa Kresna Sekuritas didasarkan atas ketentuan III.1.2 dan III.2.1 Peraturan Bursa Nomor III-G tentang suspensi dan pencabutan persetujuan keanggotaan bursa.

"Pertimbangan pencabutan SPAB Kresna Sekuritas adalah Kresna telah disuspen selama lebih dari 90 hari berturut-turut, sehingga sesuai dengan ketentuan III.1.2 dan III.2.1 peraturan III-G tentang suspensi dan pencabutan persetujuan anggota bursa, bursa dapat melakukan pencabutan SPAB," jelasnya.

Sebelumnya, pada Oktober tahun lalu, BEI telah melakukan suspensi atau membekukan sementara aktivitas perdagangan Kresna Sekuritas. BEI menindaklanjuti surat dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Nomor/S-1067/PM.21/2020 tanggal 23 Oktober 2020 perihal penghentian sementara kegiatan usaha PT Kresna Sekuritas mulai sesi I perdagangan efek pada 23 Oktober 2020 hingga pemberitahuan lebih lanjut. Hal ini lantaran berdasarkan hasil pemeriksaan bursa pada 2019 diketahui pelaksanaan kegiatan transaksi margin belum sesuai dengan ketentuan terkait transaksi margin atau *short selling*.

Seperti diketahui, Kresna Sekuritas dengan kode anggota bursa KS memiliki kegiatan usaha, yaitu menjalankan kegiatan usaha sebagai perantara pedagang efek dan penjamin emisi efek. Perseroan mendapatkan izin usaha sebagai perantara pedagang efek dan penjamin emisi efek pada 30 April 2015, sedangkan izin pembiayaan terutama perdagangan margin pada 31 Juli 2015.

RHB Asset Management

Di lain pihak, RHB Banking Group mengumumkan bahwa PT RHB Sekuritas Indonesia, anak usaha RHB Investment Bank Bhd, telah menandatangani perjanjian pembelian saham bersyarat (CSPA) dengan Allianz Global Investors Asia Pacific Ltd (AllianzGI) dan PT Asuransi Allianz Life Indonesia (Allianz Life Indonesia) atas pelepasan jasa pengelolaan investasinya di PT RHB Asset Management Indonesia (RHBAMI).

Group Managing Director dan Group CEO RHB Banking Group Dato' Khairussaleh Rami menyatakan, Indonesia tetap menjadi penggerak pasar utama dan bagian penting dari jejak regional RHB Banking Group, dimana RHB telah beroperasi selama 12 tahun. "Oleh karena itu, kami akan fokus untuk meningkatkan dan mengembangkan bisnis sekuritas dan *investment banking* di Indonesia melalui PT RHB Sekuritas Indonesia sebagai bagian untuk mendorong pertumbuhan bisnis perseroan," ungkapnya dalam keterangan tertulis.

Rencana transaksi mencakup pelepasan seluruh kepemilikan saham PT RHB Sekuritas Indonesia sebesar 98,62% dan 1,00% kepemilikan di RHBAMI masing-masing kepada AllianzGI dan Allianz Life Indonesia. Transaksi ini diharapkan akan selesai pada kuartal IV-2021 dan tunduk pada kondisi CSPA, termasuk persetujuan oleh OJK di Indonesia.

RHBAMI telah melayani nasabah di Indonesia selama 12 tahun terakhir, dan mempertahankan dana kelolaan (*asset under management/AUM*) sebesar US\$ 480 juta per Desember 2020. Dalam kurun waktu tersebut, RHBAMI telah mengembangkan basis kliennya secara signifikan melalui distribusi *multi-channel*. Keputusan tersebut konsisten dengan strategi FIT22 grup untuk fokus pada kekuatan dan kemampuannya untuk bersaing secara efektif, dimana RHB Banking Group akan terus membangun bisnis sekuritas dan *investment banking* di Indonesia.

"Klien RHBAMI yang sudah ada akan mendapatkan keuntungan dari proses transaksi perusahaan ini dengan memiliki akses ke rangkaian produk dan layanan investasi yang lebih luas, serta keahlian investasi dan *research* pada skala regional dan global, melalui jaringan AllianzGI. Tim kami di Indonesia akan memastikan kelancaran transisi klien kami serta staf RHBAMI yang ada ke grup yang lebih besar," ujar Dato' Khairussaleh.

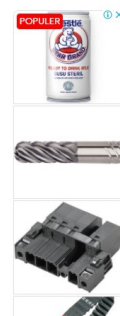
Judul	Chubb Life Indonesia menyasar nasabah High Net Worth melalui Asuransi Loyalty Link
Nama Media	Kontan.co.id
Newstrend	Produk Asuransi Nasabah High Net Worth
Halaman/URL	https://keuangan.kontan.co.id/news/chubb-life-indonesia-menyasar-nasabah-high-net-worth-melalui-asuransi-loyalty-link
Tanggal Berita	2021-07-28
Sentimen	Netral

Chubb Life Indonesia menyasar nasabah High Net Worth melalui Asuransi Loyalty Link

Rabu, 28 Juli 2021 / 19:39 WIB



ILUSTRASI: Agen berbincang dengan nasabah di kantor baru Chubb Life Tangerang



Reporter: Selvi Mayasari | Editor: Yudho Winarto

KONTAN.CO.ID - JAKARTA. Dengan adanya pandemi Covid-19 yang masih belum mereda, membuat pelanggan *High Net Worth* (HNW) mencari kepastian dan semakin meningkatkan minat untuk beralih ke asuransi jiwa sebagai mekanisme perencanaan warisan dan perlindungan aset.

Mengutip dari Knight Frank The Wealth Report 2021, jumlah HNW diperkirakan akan meningkat 110% selama empat tahun ke depan, ini mendorong PT Chubb Life Insurance Indonesia (Chubb Life Indonesia) untuk memperbarui produk Loyalty Link sebagai jawaban atas kekhawatiran tersebut.



Menyadari kebutuhan segmen High Net Worth, Reguel Pakpahan, Chief Sales Officer Chubb Life Indonesia mengatakan, nasabah High Net Worth sangat mendambakan ketenangan serta kenyamanan.

"Loyalty Link memungkinkan nasabah untuk mendapatkan pilihan manfaat yang telah dilengkapi dengan perlindungan atas kematian akibat kecelakaan serta cacat tetap total dengan Uang Pertanggungan yang besar hingga Rp 10 miliar," kata Reguel dalam siaran pers, Rabu (28/7).

Baca Juga: [Asuransi Chubb berencana akuisisi Hartford seharga US\\$ 23,24 miliar](#)

Kristianto Joe, Head of Agency East Region Chubb Life Indonesia mengatakan, kendati tingkat pengetahuan asuransi di kalangan HNW telah meningkat, masih banyak juga yang masih membutuhkan arahan dalam memilih jenis asuransi yang tepat untuk mereka sendiri.

"Nasabah HNW memilih kami karena kami memahami bahwa mereka ingin melindungi keluarga sekaligus membangun dan melestarikan kekayaan mereka untuk generasi mendatang. Loyalty Link kami telah dirancang dengan tepat untuk memenuhi kebutuhan tersebut," katanya.

Menurutnya, produk asuransi unit link ini berperan penting bagi para nasabah HNW dengan memberikan perlindungan serta investasi.

Pada dasarnya, sebagian dari premi yang dibayarkan akan diinvestasikan, kemudian alokasi dana investasi tersebut dikelola oleh para profesional yang berkualitas.

Judul	Saham Perusahaan Teknologi Global Kini Jadi Incaran Investor Indonesia
Nama Media	Tribunnews.com
Newstrend	PRULink US Dollar Global Tech Equity Fund
Halaman/URL	https://www.tribunnews.com/bisnis/2021/07/28/saham-perusahaan-teknologi-global-kini-jadi-incaran-investor-indonesia?page=all
Tanggal Berita	2021-07-28
Sentimen	Netral

Saham Perusahaan Teknologi Global Kini Jadi Incaran Investor Indonesia

Rabu, 28 Juli 2021 11:09 WIB



President Director Prudential Indonesia, Jens Reisch (kanan) bersama Head of Product Development Prudential Indonesia, Hartono Purnomo (kiri) memperkenalkan PRULink US Dollar Global Tech Equity Fund (PRULink US Dollar Global Tech Equity Fund) kepada media. Mereka membahas bagaimana produk ini diharapkan dapat memberikan keuntungan bagi investor Indonesia.

Laporan Wartawan Tribunnews.com, Choirul Arifin

TRIBUNNEWS.COM, JAKARTA - Saham-saham perusahaan teknologi global kini jadi incaran investasi produk asuransi plus investasi dari Indonesia.

Hal ini dinilai wajar karena berinvestasi di saham-saham perusahaan teknologi global dinilai mampu memberikan hasil investasi atau imbal hasil yang lebih stabil.

Baca juga: [IPG Life Fokus Garap Produk Asuransi Proteksi dan Investasi Berisiko Rendah](#)



Tren yang saat ini berkembang, teknologi sudah menjadi bagian kehidupan sehari-hari manusia dan telah diadopsi oleh semua lini industri, seperti retail (e-commerce), media, otomotif, kesehatan, dan pendidikan.

President Director of Prudential Indonesia Jens Reisch mengatakan, industri asuransi saat ini melihat ada potensi besar di sektor teknologi yang terus tumbuh dengan pesat dan semakin diminati oleh masyarakat di dunia.

Baca juga: [Kementan dan Jasindo Kolaborasi Jalankan Asuransi Tani Berbasis Area](#)

Mengutip data yang dirilis McKinsey Global Research 2020, sektor teknologi dalam beberapa tahun terakhir mengalami pertumbuhan yang sangat signifikan seiring dengan bertambahnya adopsi masyarakat dan ketergantungan terhadap teknologi dalam kehidupan sehari-hari seperti e-commerce, e-banking, e-learning serta saluran hiburan.

Di Indonesia, pengguna internet pada awal 2021 ini mencapai 202,6 juta jiwa. Jumlah ini meningkat 15,5 persen atau 27 juta jiwa jika dibandingkan pada Januari 2020 lalu.

Menurut Jens Reisch, hal ini menunjukkan bahwa perusahaan teknologi global makin memiliki posisi yang menguntungkan.

Baca juga: [Kementan dan Jasindo Kolaborasi Jalankan Asuransi Tani Berbasis Area](#)

Dengan performa yang telah melampaui kinerja indeks dalam beberapa tahun terakhir dan semakin tingginya ketergantungan pada teknologi baik di tengah dan pascapandemi, diperkirakan sektor ini akan terus tumbuh dengan pesat.

Dilatar belakangi teamwork tersebut Prudential merilis produk dana investasi (fund) PRULink US Dollar Global Tech Equity Fund hasil kerjasama Prudential dan Bank UOB Indonesia dan Standard Chartered Bank.

Dana investasi dalam mata uang US Dollar ini mengajak nasabah investornya berinvestasi di saham-saham perusahaan teknologi global demi mendapatkan hasil investasi yang lebih optimal dan stabil dalam jangka panjang.

Jens Reisch merinci, produk dana investasi ini terdiri dari Dana Investasi PRULink US Dollar Global Tech Equity Fund pada Produk Asuransi Dasar VERSALink Maxima Protection Plus hasil kerja sama dengan Standard Chartered Bank Indonesia, dan produk asuransi dasar BUILDERAssurance Account Max dan BUILDERInvestor Account Max kerja sama dengan Bank UOB Indonesia.

"Kami optimis Dana Investasi PRULink US Dollar Global Tech Equity Fund dapat diterima dengan baik oleh nasabah karena berpotensi memberikan imbal balik yang optimal untuk jangka panjang di tengah situasi ekonomi yang masih menantang," ungkapnya.

PRULink US Dollar Global Tech Equity Fund telah mulai dipasarkan lewat Bank UOB Indonesia sejak 28 Juni 2021 dan Standard Chartered Bank Indonesia pada 5 Juli 2021 yang lalu dan sangat sesuai bagi nasabah dengan profil investasi yang agresif.

Jens mengatakan, dalam mengelola dana yang diinvestasikan nasabah pihaknya menerapkan prinsip kehati-hatian terutama dalam memilih saham dan fokus berinvestasi di sektor-sektor yang cenderung tangguh ketika pertumbuhan ekonomi melambat dan sejalan dengan pertumbuhan ekonomi dalam jangka panjang, salah satunya adalah sektor teknologi.

Jens mengatakan, pihaknya senantiasa mengacu pada praktik tata kelola perusahaan yang baik serta penerapan praktik-praktik investasi yang berkelanjutan.

Judul	Prudential Luncurkan Layanan Dana Investasi dalam Dolar AS
Nama Media	Republika.co.id
Newstrend	PRULink US Dollar Global Tech Equity Fund
Halaman/URL	https://republika.co.id/berita/qwym1o349/prudential-luncurkan-layanan-dana-investasi-dalam-dolar-as
Tanggal Berita	2021-07-28
Sentimen	Netral

Home > Ekonomi > Ekonomi

Prudential Luncurkan Layanan Dana Investasi dalam Dolar AS

Rabu 28 Jul 2021 21:39 WIB
Red: Ichsan Ernaldi Alamisyah



President Director of Prudential Indonesia, Jens Reisch, mengatakan, peluncuran PRULink US Dollar Global Tech Equity Fund merupakan perwujudan komitmen perusahaan untuk terus meningkatkan kerja sama dengan dua mitra strategis, yaitu Standard Chartered Bank Indonesia dan Bank UOB Indonesia dalam memberikan solusi proteksi jiwa, kesehatan, dan finansial bagi nasabah.

Layanan dana investasi dalam dolar AS diyakini memberikan hasil optimal bagi nasabah

REPUBLIKA.CO.ID, JAKARTA -- PT **Prudential** Life Assurance (Prudential Indonesia) meluncurkan dana investasi (*fund*) PRULink US Dollar Global Tech Equity Fund pada Rabu (28/7). Layanan ini berupa **dana investasi** dalam mata uang **dolar AS** yang bertujuan memberikan hasil investasi yang optimal secara jangka panjang bagi nasabah.

republika.co.id_desktop_300x250

PRULink US Dollar Global Tech Equity Fund melakukan investasi secara global di saham perusahaan-perusahaan yang mayoritas kegiatan ekonominya berada di sektor teknologi. Teknologi kini telah menjadi bagian kehidupan sehari-hari manusia dan telah diadopsi oleh semua lini industri, seperti retail (*e-commerce*), media, otomotif, kesehatan, dan pendidikan.

Prudential Indonesia meluncurkan Dana Investasi **PRULink** US Dollar Global Tech Equity Fund pada Produk Asuransi Dasar VERSALink Maxima Protection Plus kerja sama dengan **Standard Chartered** Bank Indonesia. Selain itu, juga pada Produk Asuransi Dasar BUILDERAssurance Account Max dan BUILDERInvestor Account Max kerja sama dengan Bank UOB Indonesia.

President Director of Prudential Indonesia, Jens Reisch, mengatakan, peluncuran PRULink US Dollar Global Tech Equity Fund merupakan perwujudan komitmen perseroan untuk terus meningkatkan kerja sama dengan dua mitra strategis, yaitu Standard Chartered Bank Indonesia dan Bank **UOB Indonesia** dalam memberikan solusi proteksi jiwa, kesehatan, dan finansial bagi nasabah.

"Kami optimis Dana Investasi PRULink US Dollar Global Tech Equity Fund dapat diterima dengan baik oleh nasabah karena berpotensi memberikan imbal balik yang optimal untuk jangka panjang di tengah situasi ekonomi yang masih menantang. Terlebih kami juga melihat besarnya potensi sektor teknologi untuk terus bertumbuh dengan pesat dan semakin diminati oleh masyarakat di dunia," ujar Reisch di Jakarta, Rabu.

Menurut data yang dirilis oleh McKinsey Global Research 2020, sektor teknologi dalam beberapa tahun terakhir mengalami pertumbuhan yang sangat signifikan seiring dengan bertambahnya adopsi masyarakat dan ketergantungan terhadap teknologi dalam kehidupan sehari-hari. Di antaranya *e-commerce*, *e-banking*, *e-learning*, serta saluran hiburan.

"Dalam mengelola investasi nasabah, Prudential Indonesia senantiasa menerapkan prinsip kehati-hatian secara optimal dalam memilih saham dan fokus berinvestasi di sektor-sektor yang cenderung tangguh ketika pertumbuhan ekonomi melambat dan sejalan dengan pertumbuhan ekonomi dalam jangka panjang, salah satunya adalah sektor teknologi," ujar Reisch.

Sh

Godai Tokyo Kamis, 28 Jul 2021 21:39 WIB

Ustad: Bicara Halal

Larang Eropa Munal

Wajib Vaksin Penga ada

Meng: Surat ' Sakara

Lucy L Perset Syutin Angel

Angka Jingga Kamis, 28 Jul 2021 21:39 WIB

Aksi B Gratis di Pek

Keme Posen Lapor

Judul	Hadirkan Dana Investasi
Nama Media	Radar Sulbar
Newstrend	PRULink US Dollar Global Tech Equity Fund
Halaman/URL	10
Tanggal Berita	2021-07-28
Sentimen	Netral

PROGRAM

Hadirkan Dana Investasi

PT Prudential Life Assurance (Prudential Indonesia) meluncurkan Dana Investasi PRULink US Dollar Global Tech Equity Fund, Dana Investasi dalam mata uang US Dollar. Hal ini bertujuan memberikan hasil investasi yang optimal secara jangka panjang bagi nasabah.

PRULink US Dollar Global Tech Equity Fund melakukan investasi secara global di saham perusahaan-perusahaan yang mayoritas kegiatan ekonominya berada di sektor teknologi yang telah menjadi bagian kehidupan sehari-hari manusia dan telah diadopsi oleh semua lini industri, seperti retail (e-commerce), media, otomotif, kesehatan, dan pendidikan.

President Director of Prudential Indonesia Jens Reisch dalam keterangan resminya mengatakan, peluncuran PRULink US Dollar Global Tech Equity Fund merupakan perwujudan komitmen Prudential Indonesia untuk terus meningkatkan kerja sama dengan Standard Chartered Bank Indonesia dan Bank UOB Indonesia yang merupakan mitra strategis dalam memberikan solusi proteksi jiwa, kesehatan, dan finansial bagi nasabah.

"Kami optimistis Dana Investasi PRULink US Dollar Global Tech Equity Fund dapat diterima dengan baik oleh nasabah karena berpotensi memberikan imbal balik yang optimal untuk jangka panjang di tengah situasi ekonomi yang masih menantang. Terlebih kami juga melihat besarnya potensi sektor teknologi untuk terus bertumbuh dengan pesat dan semakin diminati oleh masyarakat di dunia," katanya.

Menurut data yang dirilis oleh McKinsey Global Research 2020, sektor teknologi dalam beberapa tahun terakhir mengalami pertumbuhan yang sangat signifikan seiring dengan bertambahnya adopsi masyarakat dan ketergantungan terhadap teknologi dalam kehidupan sehari-hari seperti e-commerce, e-banking, e-learning serta saluran hiburan.

Di Indonesia, pengguna internet pada awal 2021 ini mencapai 202,6 juta jiwa. Jumlah ini meningkat 15,5 persen atau 27 juta jiwa jika dibandingkan pada Januari 2020 lalu. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan teknologi global kian memiliki posisi yang menguntungkan.

Dengan performanya yang telah melampaui kinerja indeks dalam beberapa tahun terakhir dan semakin tingginya ketergantungan pada teknologi baik di tengah dan pasca pandemi, diperkirakan sektor ini akan terus tumbuh dengan pesat. (jpg)

Judul	PRUDENTIAL INDONESIA Kenalkan PRULINK US DOLLAR GLOBAL TECH EQUITY FUND
Nama Media	Duta Masyarakat
Newstrend	PRULink US Dollar Global Tech Equity Fund
Halaman/URL	6
Tanggal Berita	2021-07-28
Sentimen	Netral

Prudential Indonesia Kenalkan PRULink US Dollar Global Tech Equity Fund

SURABAYA - PT Prudential Life Assurance (Prudential Indonesia) meluncurkan Dana Investasi (fund) PRULink US Dollar Global Tech Equity Fund. Ini adalah dana investasi dalam mata uang US Dollar yang bertujuan memberikan hasil investasi yang optimal secara jangka panjang bagi nasabah.

PRULink US Dollar Global Tech Equity Fund melakukan investasi secara global di saham perusahaan-perusahaan yang mayoritas kegiatan ekonominya berada di sektor teknologi. Teknologi kini telah menjadi bagian kehidupan sehari-hari manusia dan telah diadopsi oleh semua lini industri, seperti retail (e-commerce), media, otomotif, kesehatan, dan pendidikan.

Peluncuran Dana Investasi ini juga merupakan perwujudan komitmen inovasi produk dan layanan

Prudential Indonesia, sekaligus komitmen untuk memberikan nilai tambah bagi mitra dan nasabahnya.

Prudential Indonesia meluncurkan Dana Investasi PRULink US Dollar Global Tech Equity Fund pada Produk Asuransi Dasar VERSALink Maxima Protection Plus kerja sama dengan Standard Chartered Bank Indonesia, dan juga pada Produk Asuransi Dasar BUILDERAssurance Account Max dan BUILDERInvestor Account Max kerja sama dengan Bank UOB Indonesia.

President Director of Prudential Indonesia, Jens Reisch mengatakan, peluncuran PRULink US Dollar Global Tech Equity Fund merupakan perwujudan komitmen Prudential Indonesia untuk terus meningkatkan kerja sama dengan mitra strategis, Standard



Prudential memperkenalkan PRULink US Dollar kepada para nasabahnya.

Chartered Bank Indonesia dan Bank UOB Indonesia dalam memberikan solusi proteksi jiwa, kesehatan dan finansial bagi nasabah.

"Kami optimistis Dana Investasi PRULink US Dollar Global Tech

Equity Fund dapat diterima dengan baik oleh nasabah karena berpotensi memberikan imbal balik yang optimal untuk jangka panjang di tengah situasi ekonomi yang masih menantang. Terlebih kami juga melihat besarnya potensi sektor teknologi untuk terus bertumbuh dengan pesat dan semakin diminati oleh masyarakat di dunia," ujarnya, Senin (26/7/2021).

Menurut data yang dirilis oleh McKinsey Global Research 2020, sektor teknologi dalam beberapa tahun terakhir mengalami pertumbuhan yang sangat signifikan seiring dengan bertambahnya adopsi masyarakat dan ketergantungan terhadap teknologi dalam kehidupan sehari-hari seperti e-commerce, e-banking, e-learning serta saluran hiburan.

Di Indonesia, pengguna internet

pada awal 2021 ini mencapai 202,6 juta jiwa. Jumlah ini meningkat 15,5 persen atau 27 juta jiwa jika dibandingkan pada Januari 2020 lalu. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan teknologi global kian memiliki posisi yang menguntungkan. Dengan performa yang telah melampaui kinerja indeks dalam beberapa tahun terakhir dan semakin tingginya ketergantungan pada teknologi baik di tengah dan pascapandemi, diperkirakan sektor ini akan terus tumbuh dengan pesat.

PRULink US Dollar Global Tech Equity Fund telah mulai dipasarkan melalui Bank UOB Indonesia sejak 28 Juni 2021 dan Standard Chartered Bank Indonesia pada 5 Juli 2021 yang lalu dan sangat sesuai bagi nasabah dengan profil investasi yang agresif. • **Ril/end**

Judul	Kebocoran Data Nasabah BRI LIFE Diselidiki
Nama Media	Republika
Newstrend	Bocornya Data Nasabah Asuransi BRI Life
Halaman/URL	2
Tanggal Berita	2021-07-29
Sentimen	Netral

Kebocoran Data Nasabah BRI Life Diselidiki

■ ALI MANSUR,
FAUZIAH MURSID

JAKARTA — Bareskrim Polri dan Kementerian Komunikasi dan Informatika (Kemenkominfo) secara terpisah menyelidiki kasus dugaan kebocoran data 2 juta nasabah BRI Life. Jutaan data nasabah anak usaha Bank Rakyat Indonesia itu diduga dijual secara daring melalui sebuah forum di dunia maya.

Kebocoran data jutaan nasabah itu diketahui melalui sebuah cuitan yang dibagikan oleh akun media sosial *Twitter* dengan nama Under The Breach.

"Jadi, sedang dilidiki eksus (Direktorat Tindak Pidana Ekonomi Khusus Bareskrim)," ujar Kepala Bareskrim Komisaris Jenderal Agus Andrianto, Rabu (28/7).

Agus mengaku belum dapat menjelaskan secara perinci mengenai dugaan awal terjadinya kebocoran tersebut. Kasus tersebut, kata dia, merupakan pelanggaran pidana berkaitan dengan perbankan. "Data BRI Life, dugaannya kan dari sana," kata Agus.

Dalam akun *Twitter* Under The Breach, ada sekitar 2 juta nasabah yang terdampak. Sekitar 463 ribu dokumen berhasil diambil peretas. Akun tersebut

juga menuliskan, peretas memiliki video demonstrasi berdurasi 30 menit, yang berisi tentang sejumlah besar data sekitar 250 GB.

Data nasabah yang dimiliki sang peretas berbentuk *file* berformat PDF yang mencakup foto KTP, rekening, nomor wajib pajak, akta kelahiran, hingga rekam medis. Seluruh data yang diambil itu dijual dengan harga 7.000 dolar AS atau sekitar Rp 101,6 juta.

Juru Bicara Kemenkominfo, Dedy Permadi, mengatakan, pihaknya juga tengah melakukan investigasi internal. "Sejak Se-

lasa, 27 Juli 2021 sampai dengan saat ini, Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika melakukan investigasi internal untuk melakukan pendalaman terhadap *sampling* data pribadi yang diduga bocor," kata Dedy, Rabu (28/7).

Dedy mengatakan, pihaknya juga sudah memanggil BRI Life pada Rabu kemarin, sebagai bagian dari proses investigasi. "Sampai saat ini investigasi masih terus berjalan dan hasil belum dapat disimpulkan," kata Dedy.

Corporate Secretary BRI Life Ade Nasution menyatakan, pi-

haknya tetap menjamin keamanan polis nasabahnya. BRI Life bersama dengan tim independen di bidang keamanan siber tengah menelusuri jejak digital dan melakukan yang diperlukan guna meningkatkan perlindungan data pemegang polis BRI Life.

BRI Life juga akan melaporkan kepada pihak polisi untuk diproses lebih lanjut. Ia menegaskan, BRI Life tidak pernah memberikan data pribadi kepada pihak-pihak yang tidak bertanggung jawab. "BRI Life berkomitmen terus memberikan perlindungan asuransi jiwa bagi sebanyak mungkin masyarakat

di Indonesia dengan terus mengembangkan penerapan prinsip tata kelola yang baik sesuai dengan ketentuan yang berlaku," ujar Ade, kemarin.

Menanggapi itu, anggota Komisi I DPR, Sukamta, mengajak pemerintah segera menyelesaikan Rancangan Undang-Undang Perlindungan Data Pribadi (RUU PDP). "RUU PDP harus segera diselesaikan agar data rakyat terlindungi. Saat ini, hambatan utama mengenai lembaga pengawas harus segera diatasi," kata Sukamta dalam keterangan tertulisnya, Rabu (28/7).

■ Iriantoro adi saputro: iham tirta

Judul	Data Bocor Diduga Hasil Pembobolan
Nama Media	Kompas
Newstrend	Bocornya Data Nasabah Asuransi BRI Life
Halaman/URL	10
Tanggal Berita	2021-07-29
Sentimen	Netral

DATA PRIBADI

Data Bocor Diduga Hasil Pembobolan

JAKARTA, KOMPAS — Sebanyak 2 juta data nasabah yang diduga berasal dari perusahaan asuransi jiwa BRI Life diretas dan diperjualbelikan di internet. Data diduga berasal dari proses pembobolan situs. Pihak BRI Life menyatakan tengah menelusuri hal itu dan berkoordinasi dengan penegak hukum guna proses lebih lanjut.

Informasi peretasan dan bocornya data nasabah BRI Life terungkap dan viral di media sosial sejak Selasa (27/7/2021). Akun Twitter @UnderTheBreach milik Alon Gal, petinggi perusahaan keamanan siber Hudson Rock, mencuit telah terjadi kebocoran besar pada BRI Life.

Data yang diretas mencapai 2 juta klien, 463.000 dokumen, dan dijual seharga 7.000 dollar AS atau sekitar Rp 101 juta (dengan kurs Rp 14.428 per dollar AS). Akun itu juga mengunggah foto kartu tanda penduduk (KTP) nasabah.

Sekretaris Perusahaan BRI Life Ade Nasution mengatakan, pihaknya bersama tim independen spesialis keamanan siber tengah menelusuri jejak digital guna investigasi dan meningkatkan perlindungan data pemegang polis BRI Life.

"BRI Life berupaya maksimal untuk melindungi data pemegang polis melalui penerapan tata kelola teknologi informasi dan data sesuai ketentuan dan standar serta peraturan perundangan yang berlaku," ujar Ade dalam keterangan di Jakarta, Rabu.

Terkait dugaan itu, BRI Life akan melaporkan dan berkoordinasi dengan penegak hukum untuk proses lebih lanjut. Ia menegaskan, BRI Life tidak pernah memberikan data pribadi kepada pihak-pihak yang tidak bertanggung jawab.

Apabila ada permintaan data pribadi dari pihak yang mengatasnamakan atau mengaitkan dengan kepemilikan polis di BRI Life, kata Ade, pemegang polis diharapkan menghubungi layanan resmi melalui nomor 1500087, Whatsapp 0811-935-0087, atau *e-mail* cs@brilife.co.id.

Menurut Chairman Communication and Information System Security Research Center Pratama Persadha, dari sampel yang dia peroleh, data yang bocor meliputi data mutasi rekening, bukti transfer setoran asuransi, KTP, tangkapan layar perbincangan Whatsapp nasabah dengan pegawai BRI Life, dokumen pendaftaran asuransi, kartu keluarga, beberapa formulir pernyataan diri, dan polis asuransi jiwa.

Pratama menduga, klaim Hudson Rock tentang kebocoran atau penjualan data nasabah BRI Life kemungkinan besar benar. "Apabila diperhatikan, dari tangkapan layar yang dibagikan Hudson Rock, data jelas diambil karena pembobolan laman sebab menyebutkan nama pengguna atau akun *log-in*, kata kunci, dan *internet protocol*," ujarnya.

Juru Bicara Kementerian Komunikasi dan Informatika Dedy Permadi menyampaikan, sejak Selasa lalu, Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika melakukan investigasi untuk mendalami sampel data yang diduga bocor. Kementerian telah memanggil direksi BRI Life. "Belum ada kesimpulan dari proses investigasi yang sedang berjalan," ucapnya. (MED/BKY)

BRI Life bersama tim independen spesialis keamanan siber tengah menelusuri jejak digital guna investigasi.

Ade Nasution

Judul	BRI LIFE Selidiki Dugaan Kebocoran Data
Nama Media	Kontan
Newstrend	Bocornya Data Nasabah Asuransi BRI Life
Halaman/URL	10
Tanggal Berita	2021-07-29
Sentimen	Netral

Konter

BRI Life Selidiki Dugaan Kebocoran Data

JAKARTA. Kebocoran data nasabah kembali terjadi. Kali ini menimpa BRI Life. Perusahaan asuransi ini langsung bertindak cepat.

Sekretaris Perusahaan BRI Life, Ade Nasution mengungkapkan, BRI Life bersama tim independen yang memiliki spesialisasi di bidang *cyber security* tengah melakukan penelusuran jejak digital. Langkah ini dalam rangka investigasi dan melakukan hal-hal yang diperlukan guna meningkatkan perlindungan data pemegang polis BRI Life.

Ade menegaskan BRI Life tidak pernah memberikan data pribadi kepada pihak-pihak yang tidak bertanggung jawab. Apabila ada permintaan data pribadi yang mengatasnamakan atau mengaitkan dengan kepemilikan polis di BRI Life, maka pemegang polis diharapkan dapat menghubungi layanan resmi BRI Life.

Ia menyebut, BRI Life menjamin hak pemegang polis sesuai dengan polis yang dimi-

liki. Menurutnya, BRI Life terus melakukan upaya maksimal melindungi data pemegang polis melalui penerapan tata kelola teknologi informasi dan tata kelola data sesuai ketentuan dan standar serta peraturan perundang-undangan yang berlaku.

"BRI Life terus memberikan perlindungan asuransi jiwa bagi sebanyak mungkin masyarakat di Indonesia. Dan akan terus mengembangkan penerapan prinsip tata kelola perusahaan yang baik sesuai dengan ketentuan yang berlaku," terang Ade, dalam rilis yang diterima KONTAN, Rabu (28/7).

Kasus ini mengemuka berkat investigasi dari Hudson Rock, perusahaan keamanan siber yang berbasis di Israel. Perusahaan ini mengklaim, menemukan bukti beberapa komputer pegawai BRI dan BRI Life telah diretas. Ini awal dugaan kebocoran itu.

Selvi Mayasari

Judul	BRI LIFE Jamin Keamanan Polis Nasabah
Nama Media	Koran Sindo
Newstrend	Bocornya Data Nasabah Asuransi BRI Life
Halaman/URL	7
Tanggal Berita	2021-07-29
Sentimen	Netral

BRI Life Jamin Keamanan Polis Nasabah

JAKARTA - BRI Life bersama dengan tim independen yang memiliki spesialisasi di bidang keamanan siber (*cyber security*) tengah melakukan penelusuran jejak digital dalam rangka investigasi dan melakukan hal-hal yang diperlukan guna meningkatkan perlindungan data pemegang polis BRI Life. Hal tersebut sebagai tindak lanjut atas adanya berita di beberapa media sosial baru-baru ini.

Corporate Secretary BRI Life Ade Nasution mengungkapkan pihaknya menjamin hak pemegang polis sesuai dengan polis yang dimiliki. "BRI Life terus melakukan upaya maksimal untuk melindungi data pemegang polis melalui penerapan tata kelola teknologi informasi dan tata kelola data sesuai ketentuan dan standar serta peraturan perundang-undangan yang berlaku," katanya di Jakarta, kemarin.

Menurutnya, BRI Life tidak pernah memberikan data pribadi kepada pihak-pihak yang tidak bertanggung jawab. Apabila ada permintaan data pribadi yang mengatasnamakan atau mengaitkan dengan kepemilikan polis di BRI Life, maka pemegang polis diharapkan dapat menghubungi layanan resmi kami melalui Call Center, WhatsApp Corporate atau e-mail resmi perusahaan.

"BRI Life berkomitmen untuk terus memberikan perlindungan asuransi jiwa bagi sebanyak mungkin masyarakat di Indonesia dan akan terus mengembangkan penerapan prinsip tata kelola perusahaan yang baik sesuai dengan ketentuan yang berlaku," pungkas Ade.

herufebrianto

Judul	Waktunya Perkokoh Keamanan Siber
Nama Media	Bisnis Indonesia
Newstrend	Bocornya Data Nasabah Asuransi BRI Life
Halaman/URL	23
Tanggal Berita	2021-07-29
Sentimen	Netral

| PERETASAN DATA NASABAH ASURANSI |

WAKTUNYA PERKOKOH KEAMANAN SIBER

Bisnis, JAKARTA— Kembali terjadinya peretasan data nasabah menjadi momentum untuk memperkuat keamanan siber, khususnya di kalangan perusahaan asuransi.

Wibi Pangestu Pratama
redaksi@bisnis.com

Dosen Program MM-Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Gadjah Mada (UGM) sekaligus pengamat asuransi Kapler A. Marpaung menuturkan tingginya kebutuhan untuk melakukan digitalisasi meningkatkan risiko terhadap kerentanan serangan siber. Terlebih, langkah digitalisasi menjadi perhatian pelaku industri keuangan termasuk asuransi.

Di sisi lain, pembatasan mobilitas dan sistem kerja dari rumah (*work from home/WFH*) meningkatkan risiko serangan siber karena perangkat yang digunakan pekerja seringkali merupakan perangkat pribadinya. Perangkat itu dihubungkan dengan sistem kantor untuk melaksanakan berbagai

pekerjaan.

"Nah, pertanyaannya apakah saat WFH pengawasan akses *database* dari rumah bisa dikontrol?" ujar Kapler kepada *Bisnis*.

Menurutnya, kemampuan perusahaan menekan risiko serangan siber terdapat pada pengawasan padu kendati pekerjaan dilakukan di luar kantor. Oleh karena itu, seluruh perusahaan asuransi dinilai perlu meninjau kembali keamanan sistemnya di masa WFH.

Kapler pun menjelaskan bahwa sejak tahun lalu, perusahaan broker asuransi dan reasuransi global Wyatt Lloyds Thomson telah mengingatkan industri atas adanya risiko dari operasional bisnis dengan WFH. Hal itu, disertai kejadian BRI Life, harus menjadi pengingat bagi perusahaan-perusahaan asuransi di Indonesia terkait isu keamanan siber.

"Bahkan, diperkirakan [oleh Lloyds] akan banyak tuntutan klaim asuransi untuk *cyber insurance*. Nah, perusahaan asuransi kan harus lebih *care* ka-

lau bicara risiko karena bisnisnya menjual risiko," katanya.

jawab. Menurutnya, peretasan mungkin memiliki risiko relatif rendah jika data yang ada digunakan untuk keperluan pemasaran secara daring, tetapi menjadi berbahaya jika data itu digunakan untuk transaksi keuangan yang akan menggunakan data pribadi nasabah.

BRI LIFE SYARIAH

PT Asuransi BRI Life menyatakan bahwa akses masuk pelaku kejahatan siber ke sistem BRI Life Syariah ditemukan. Namun, sistem itu disebutkan terpisah dari sistem utama BRI Life dan jumlah data

yang ada tidak sebanyak yang diklaim peretas. Corporate Secretary

BRI Life Ade Ahmad Nasution menjelaskan bahwa berdasarkan investigasi, perseroan mencatatkan sejumlah temuan. Informasi bocornya data BRI Life sebelumnya beredar di dunia maya dan menyebut data 2 juta nasabah BRI Life ditransaksikan secara daring oleh peretas.

Pertama, perseroan menemukan akses masuk ke sistem BRI Life Syariah, terpisah dari sistem BRI Life.

"Pada sistem tersebut terdapat tidak lebih dari 25.000 pemegang polis syariah individu, di mana data tersebut tidak berkaitan dengan data BRI Life maupun BRI Group lainnya," ujar Ade dalam keterangan resmi pada Rabu (28/7) malam.

Kedua, perseroan menyatakan bahwa data nasabah PT Bank Rakyat Indonesia (Pesero) Tbk. (BBRI) dan BRI Group aman. Ketiga, tautan awal mengenai data perseroan di forum jual-beli sudah tak lagi ditemukan dari yang sebelumnya ditemukan di Raid Forums. Adapun, sebelumnya, situs yang sama digunakan mentransaksikan data peserta BPJS Ketenagakerjaan.

"Saat ini link awal di forum jual beli yang sempat viral pada media sosial sudah tidak dapat ditemukan lagi," ujar Ade.

BRI Life telah berkoordinasi dengan pihak-pihak terkait, seperti Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Kementerian Komunikasi dan Informatika, Direktorat Cyber Crime Bareskrim Polri, dan Badan Sani dan Siber Negara (BSSN) untuk penegakan hukum.

BRI Life menyatakan akan berkoordinasi dengan pemegang polis syariah untuk memastikan layanan tetap dapat dilakukan sesuai dengan manfaat polisnya.

"Apabila pemegang polis membutuhkan penjelasan lebih lanjut atau membutuhkan bantuan, dapat segera menghubungi layanan resmi," katanya. ■



Nah, perusahaan asuransi kan harus lebih *care* kalau bicara risiko karena bisnisnya menjual risiko.



Judul	BRI LIFE Jamin Keamanan Polis Nasabah
Nama Media	Media Indonesia
Newstrend	Bocornya Data Nasabah Asuransi BRI Life
Halaman/URL	9
Tanggal Berita	2021-07-29
Sentimen	Netral

SEKILAS

BRI Life Jamin Keamanan Polis Nasabah

BRI Life menegaskan komitmennya untuk memberikan perlindungan asuransi jiwa dengan terus mengembangkan penerapan prinsip tata kelola yang baik.

"BRI Life berupaya melindungi data pemegang polis melalui penerapan tata kelola teknologi informasi dan tata kelola data sesuai ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku," ucap Corporate Secretary BRI Life Ade Nasution dalam keterangan resmi, kemarin.

Hal itu ditegaskan Ade sebagai tindak lanjut atas berita di media sosial pada 27 Juli 2021 tentang adanya penjualan data BRI Life.

Dia menambahkan, BRI Life tidak memberikan data pribadi nasabahnya kepada sembarangan oknum. Atas dugaan penjualan data tersebut, lanjut Ade, BRI Life juga akan melaporkan dan berkoordinasi dengan pihak berwajib untuk diproses lebih lanjut.

"BRI Life tidak pernah memberikan data pribadi kepada pihak-pihak yang tidak bertanggung jawab."

Ade menambahkan, apabila ada permintaan data pribadi yang mengatasnamakan atau mengaitkan dengan kepemilikan polis di BRI Life, Ade meminta pemegang polis menghubungi layanan resmi. (Ins/E-3)

Judul	Polisi Dalam Kasus Dugaan Kebocoran 2 Juta Data Nasabah BRI Life
Nama Media	Liputan6.com
Newstrend	Bocornya Data Nasabah Asuransi BRI Life
Halaman/URL	https://www.liputan6.com/news/read/4617806/polisi-dalami-kasus-dugaan-kebocoran-2-juta-data-nasabah-bri-life
Tanggal Berita	2021-07-28
Sentimen	Netral

Polisi Dalam Kasus Dugaan Kebocoran 2 Juta Data Nasabah BRI Life

Nande Perdana Putra
28 Jul 2021, 12:43 WIB

Share 148



Bareskrim Polri (Liputan6.com/Yoppy Renato)

Liputan6.com, Jakarta Polisi mendalami kasus dugaan kebocoran 2 juta data nasabah BRI Life yang bahkan diperjualbelikan di internet. Kabar itu awalnya diungkapkan oleh akun Twitter Under The Breach @underthebreach.

Direktur Tindak Pidana Ekonomi Khusus (Ditpiddeksus) Bareskrim Polri Brigjen Pol Helmy Santika menyampaikan, pihaknya menghimpun berbagai informasi termasuk dari media.

BACA JUGA:

Top 3 Tekno: 2 Juta Data Nasabah BRI Life Diduga Bocor Jadi Sorotan

"Saat ini sedang dilakukan pendalaman untuk dilakukan penyelidikan," tutur Helmy saat dikonfirmasi soal BRI Life, Rabu (28/7/2021).

Menurut dia, penyidik masih melakukan pengecekan kebenaran informasi yang dikumpulkan dari berbagai pihak.

"Setelah itu lakukan penyelidikan," jelas Helmy.

Data 2 juta nasabah BRI Life diduga bocor dan diperjualbelikan di internet oleh hacker yang hingga saat ini belum teridentifikasi.

BRI Life mengaku tengah melakukan investigasi kebocoran data tersebut dan menegaskan terus menjamin keamanan polis nasabah.

"Kami bersama dengan tim independen di bidang cyber security tengah melakukan penelusuran jejak digital dalam rangka investigasi dan melakukan hal-hal yang diperlukan guna meningkatkan perlindungan data pemegang polis BRI Life," tulis perusahaan dalam keterangan resminya.

Hal tersebut sebagai tindak lanjut atas adanya berita di media sosial pada 27 Juli 2021 mengenai dugaan pencurian data.

Corporate Secretary BRI Life Ade Nasution menegaskan BRI Life menjamin hak pemegang polis sesuai dengan polis yang dimiliki.

"BRI Life terus melakukan upaya maksimal untuk melindungi data pemegang polis melalui penerapan tata kelola teknologi informasi dan tata kelola data sesuai ketentuan dan standar serta peraturan perundang-undangan yang berlaku," ujar Ade melalui siaran pers yang diterima Tekno Liputan6.com, Rabu (28/7/2021).

Perusahaan mengklaim tidak pernah memberikan data pribadi kepada pihak-pihak yang tidak bertanggung jawab.

"BRI Life berkomitmen untuk terus memberikan perlindungan asuransi jiwa bagi sebanyak mungkin masyarakat di Indonesia dengan terus mengembangkan penerapan prinsip tata kelola yang baik sesuai dengan ketentuan yang berlaku," sambungnya.

Apabila ada permintaan data pribadi yang mengatasnamakan atau mengkaitkan dengan kepemilikan polis di BRI Life, maka pemegang polis diharapkan dapat menghubungi layanan resmi BRI Life melalui Call Center di Nomor 1500087, WhatsApp Corporate 0811-935-0087 atau email cs@bri.life.co.id.

2 dari 3 halaman

Bocor di Forum Hacker

Sebanyak 2 juta data nasabah BRI Life diduga bocor dan dijual oleh pelaku peretasan di forum hacker. Kabar ini diungkap oleh akun Twitter Under The Breach (@underthebreach).

Dalam postingan tweet-nya, Under The Breach membagikan empat screenshot yang menampilkan sejumlah informasi apa saja yang dijual oleh peretas.

"Pelaku kejahatan menjual data sensitif dari BRI Life, cabang asuransi Bank Rakyat Indonesia," tulis @underthebreach dalam akun Twitter-nya, Rabu (28/7/2021).

Dia menambahkan, "mereka memperoleh data sebesar 250 GB yang isinya, termasuk informasi 2 juta nama nasabah, 463 ribu dokumen, dan menjualnya seharga Rp 101 juta."

Hacker itu menyebutkan, data yang dicuri dari BRI Life berisikan informasi KTP, NPWP, KK, foto buku tabungan, sertifikat lahir, surat kesehatan, dan masih banyak lagi.

Lebih lanjut, akun Twitter Hudson Rock (@Hrock) mengidentifikasi bagaimana cara hacker mampu mencuri data para nasabah BRI Life tersebut.

Mereka menyebutkan, hacker mampu mencuri data tersebut dengan cara menyusup ke sejumlah komputer karyawan BRI Life dan Bank Rakyat Indonesia.

"Kami saat ini sedang periksa dengan tim dan akan menyediakan update soal hasil investigasi," kata CEO BRI Life, Iwan Pasila, kepada Reuters Selasa (27/7/2021).

Judul	Komisi I DPR Ajak Pemerintah Segera Selesaikan RUU Perlindungan Data Pribadi
Nama Media	Tribunnews.com
Newstrend	Bocornya Data Nasabah Asuransi BRI Life
Halaman/URL	https://www.tribunnews.com/nasional/2021/07/28/komisi-i-dpr-ajak-pemerintah-segera-selesaikan-ruu-perlindungan-data-pribadi
Tanggal Berita	2021-07-28
Sentimen	Netral

Komisi I DPR Ajak Pemerintah Segera Selesaikan RUU Perlindungan Data Pribadi

Rabu, 28 Juli 2021 09:09 WIB



Anggota Komisi I DPR RI Sukanta

Seji
Yuk Melek Koneksi Makanan Bergizi,
Setelah Ri Kieiti Bismillah
Inovasi Lempeng Tahan Panas 400
Bisa di 400
GORENG

Laporan Wartawan Tribunnews.com, Chaerul Umam

TRIBUNNEWS.COM, JAKARTA - Anggota Komisi I DPR RI Fraksi PKS Sukanta, mengajak pemerintah untuk segera menyelesaikan Rancangan Undang-Undang Perlindungan Data Pribadi (RUU PDP).

Sukanta kembali menekankan pentingnya RUU ini untuk melindungi data rakyat Indonesia setelah dugaan kebocoran data kembali terjadi.



Seluruh Indonesia
Diakon 50%
omgshop

Data 2 juta pengguna BRI Life, perusahaan asuransi milik BRI, diduga bocor dan diperjualbelikan di internet oleh hacker yang belum teridentifikasi.

Baca juga: BRI Life Jamin Keamanan Polis Nasabah

"RUU PDP harus segera diselesaikan agar data rakyat terlindungi. Saat ini hambatan utama mengenal lembaga pengawas harus segera diatasi. Lembaga PDP harus bersifat independen, memiliki otoritas mengawasi, menyelidiki, menengahi masalah antara pemilik dan pengguna data hingga memutuskan perkara sengketa data," kata Sukanta kepada wartawan, Rabu (28/7/2021).

"Berdasarkan tugas dan wewenang tersebut, maka posisi lembaga ini harus independen bukan di bawah kementerian namun sebuah badan atau komisi khusus," lanjut Sukanta.

Baca juga: Kejagung Periksa 2 Pihak Swasta Sebagai Saksi Kasus Korupsi Asabri

Pembahasan lanjutan RUU PDP berhenti akibat perbedaan pendapat mengenai posisi lembaga PDP.

Pemerintah melalui Kominfo ingin Lembaga PDP berada di bawah Kominfo sementara DPR ingin sebuah lembaga independen di bawah Presiden.

Sukanta menyatakan posisi lembaga pengawas ini apabila bawah Kominfo akan memberikan beberapa kendala.

Baca juga: CEK eform.bri.co.id/bpum atau banpresbpum.id, Berikut Cara Cairkan BLT Rp 1,2 Juta Periode Juli 2021

Pertama, perlindungan data lebih luas dari tupoksi Kominfo. Kedua, apabila menyangkut data kementerian/lembaga.

[Halaman selanjutnya ➔](#)

Halaman 1 2

Judul	Kementerian Kominfo Investigasi Soal Kebocoran Data Nasabah BRI Life
Nama Media	Liputan6.com
Newstrend	Bocornya Data Nasabah Asuransi BRI Life
Halaman/URL	https://www.liputan6.com/tekno/read/4617722/kementerian-kominfo-investigasi-soal-kebocoran-data-nasabah-bri-life
Tanggal Berita	2021-07-28
Sentimen	Netral

Kementerian Kominfo Investigasi Soal Kebocoran Data Nasabah BRI Life



Agustinus Mario Damar
28 Jul 2021, 11:29 WIB



Share
25



Asuransi BRI Life.

Liputan6.com, Jakarta - Sebanyak 2 juta data nasabah BRI Life diduga bocor dan dijual pelaku peretasan di forum hacker. Informasi soal kebocoran data ini diungkap oleh akun Twitter Under The Breach.

Terkait hal ini, Kemkominfo (Kementerian Komunikasi dan Informatika) menyatakan sedang melakukan investigasi. Hal itu diungkapkan oleh Juru Bicara Kementerian Kominfo, Dedy Permadi.

BACA JUGA:

BRI Life Bantah Kebocoran Data 2 Juta Nasabah, Ini Hasil Investigasinya

"(Dugaan kebocoran) sedang kami investigasi," tutur Dedy saat dihubungi Tekno Liputan6.com, Rabu (28/7/2021).

Sebagai informasi, dugaan kebocoran data nasabah BRI Life ini ditunjukkan oleh akun Under The Breach lewat empat tangkapan layar berisi informasi apa saja yang ditawarkan peretas.

"Pelaku kejahatan menjual data sensitif dari BRI Life, cabang asuransi Bank Rakyat Indonesia," tulis @underthebreach.

Lebih lanjut dia menuturkan, para peretas itu mendapatkan data sebesar 250GB yang ditawarkan mencakup informasi 2 juta nama nasabah, 463 ribu dokumen, dan menjualnya seharga Rp 101 juta.

Sementara data yang dicuri ini disebut berisikan informasi KTP, NPWP, KK, foto buku tabungan, sertifikat lahir, surat kesehatan, dan sejumlah informasi lain.

*** Untuk mengetahui kebenaran informasi yang beredar, silakan WhatsApp ke nomor 0811 9787 670 hanya dengan ketik kata kunci yang diinginkan.**

2 dari 2 halaman

Cara Hacker Curi Data Nasabah BRI Life

Lebih lanjut, akun Twitter Hudson Rock (@Hrock) mengidentifikasi bagaimana cara hacker mampu mencuri data para nasabah BRI Life tersebut.

Mereka menyebutkan, hacker mampu mencuri data tersebut dengan cara menyusup ke sejumlah komputer karyawan BRI Life dan Bank Rakyat Indonesia.

"Kami saat ini sedang periksa dengan tim dan akan menyediakan update soal hasil investigasi," kata CEO BRI Life, Iwan Pasila, kepada Reuters Selasa (27/7/2021).

Judul	Kominfo-BRI Life tangani dugaan data bocor
Nama Media	Antaranews.com
Newstrend	Bocornya Data Nasabah Asuransi BRI Life
Halaman/URL	https://www.antaranews.com/berita/2294606/kominfo-bri-life-tangani-dugaan-data-bocor
Tanggal Berita	2021-07-28
Sentimen	Netral

Kominfo-BRI Life tangani dugaan data bocor

© Rabu, 28 Juli 2021 20:50 WIB



Ilustrasi: Peretasan data.

Jakarta (ANTARA) - Kementerian Komunikasi dan Informatika bersama BRI Life saat ini sedang menangani dugaan data nasabah yang bocor serta diperdagangkan di situs gelap (*dark web*).

"Kementerian Kominfo akan menindaklanjuti hasil pertemuan dengan melakukan komunikasi intensif dengan BRI Life dan memberikan pendampingan terhadap upaya BRI Life dalam mengamankan sistem maupun tata kelola data yang ada," kata juru bicara Kominfo, Dedy Permadi, kepada ANTARA, Rabu malam.

Kominfo bertemu direksi PT Asuransi BRI Life siang ini, bagian dari investigasi dugaan data nasabah bocor.

Pemanggilan ini sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2019 tentang Penyelenggaraan Sistem dan Transaksi Elektronik, bahwa Kominfo berwenang mengadakan pemeriksaan terhadap penyelenggaraan sistem elektronik

Baca juga: Kominfo selidiki dugaan data BRI Life bocor

Dari pertemuan tersebut, terungkap bahwa ada dugaan celah keamanan di sistem elektronik BRI Life yang disalahgunakan.

BRI, menurut Kominfo, sudah merespons dugaan tersebut dengan menutup akses. Saat ini BRI Life sedang menyelidiki lebih dalam keamanan sistem elektronik yang mereka kelola, melibatkan tim internal BRI Life dan konsultan forensik digital.

BRI Life akan menyampaikan temuan berdasarkan hasil pemeriksaan, sesuai dengan aturan yang tercantum di undang-undang.

Kominfo, berdasarkan PP Nomor 71 Tahun 2019 dan Undang-Undang Transaksi Elektronik, berkoordinasi dengan Badan Siber dan Sandi Negara serta Polri untuk menangani kasus ini.

Baca juga: Menkominfo: Investigasi dugaan kebocoran data BPJS masih berlanjut

Data berukuran 250GB diperjualbelikan di situs gelap, peretas mengklaim merupakan data nasabah asuransi BRI Life.

Data tersebut berisi kartu identitas, kartu keluarga, nomor wajib pajak, foto buku tabungan, akta lahir, akta kematian, surat perjanjian, bukti transfer, bukti keuangan dan surat keterangan kondisi kesehatan.

Data yang dijual diduga milik 2.000.000 orang, 463.000 dokumen, dijual seharga 7.000 dolar Amerika Serikat di situs RaidForums.

Sampel data yang dicuitkan oleh akun Twitter @UnderTheBreach berisi foto KTP dan surat keterangan kesehatan dari klinik kesehatan.

Penyidik Direktorat Tindak Pidana Ekonomi Khusus (Dittipideksus) Bareskrim Polri juga sedang menangani kasus ini.

Judul	BRI Life Investigasi Dugaan Kebocoran Data Nasabah
Nama Media	Merdeka.com
Newstrend	Bocornya Data Nasabah Asuransi BRI Life
Halaman/URL	https://www.merdeka.com/teknologi/bri-life-investigasi-dugaan-kebocoran-data-nasabah.html?page=all
Tanggal Berita	2021-07-28
Sentimen	Netral

WIDUCGAS 1000000000

BRI Life Investigasi Dugaan Kebocoran Data Nasabah

Rabu, 28 Juli 2021 11:17
Reporter : **Merdeka**



BRI Life. ©2017 Merdeka.com

Merdeka.com - Sebanyak 2 juta data nasabah BRI Life diduga bocor dan dijual oleh pelaku peretasan di forum hacker. Kabar ini diungka oleh akun Twitter Under The Breach (@underthebreach).

Dalam postingan twit-nya, Under The Breach membagikan empat screenshot yang menampilkan sejumlah informasi apa saja yang dijual oleh peretas.

"Pelaku kejahatan menjual data sensitif dari BRI Life, cabang asuransi Bank Rakyat Indonesia," tulis @underthebreach dalam akun Twitter-nya, Rabu (28/7).

Dia menambahkan, "mereka memperoleh data sebesar 250 GB yang isinya, termasuk informasi 2 juta nama nasabah, 463 ribu dokumen, dan menjualnya seharga Rp 101 juta."

Hacker itu menyebutkan, data yang dicuri dari BRI Life berisikan informasi KTP, NPWP, KK, foto buku tabungan, sertifikat lahir, surat kesehata, dan masih banyak lagi.

BRI Life Investigasi

Terkait hal itu, BRI Life mengaku tengah melakukan investigasi kebocoran data tersebut dan menegaskan terus menjamin keamanan polis nasabah.

"Kami bersama dengan tim independent di bidang cyber security tengah melakukan penelusuran jejak digital dalam rangka investigasi dan melakukan hal-hal yang diperlukan guna meningkatkan perlindungan data pemegang polis BRI Life," tulis perusahaan dalam keterangan resminya.

Hal tersebut sebagai tindak lanjut atas adanya berita di media sosial pada 27 Juli 2021 mengenai dugaan pencurian data. Corporate Secretary BRI Life Ade Nasution menegaskan BRI Life menjamin hak pemegang polis sesuai dengan polis yang dimiliki.

"BRI Life terus melakukan upaya maksimal untuk melindungi data pemegang polis melalui penerapan tata kelola teknologi informasi dan tata kelola data sesuai ketentuan dan standar serta peraturan perundang-undangan yang berlaku," ujar Ade melalui siaran pers, Rabu (28/7).

Judul	Kominfo Masih Selidiki Dugaan Bocornya Data BRI Life
Nama Media	Okezone.com
Newstrend	Bocornya Data Nasabah Asuransi BRI Life
Halaman/URL	https://techno.okezone.com/read/2021/07/28/54/2447205/kominfo-masih-selidiki-dugaan-bocornya-data-bri-life
Tanggal Berita	2021-07-28
Sentimen	Netral

Kominfo Masih Selidiki Dugaan Bocornya Data BRI Life

Dyeh Retna Meta Novia, Jurnalis · Rabu 28 Juli 2021 12:10 WIB



Data bocor (Foto: Tech patro)

MSc Supply Chain & Purchasing Management
[Apply now](#)

HINGGA saat ini Kementerian Komunikasi dan Informatika (Kemkominfo) masih menyelidiki dugaan data nasabah PT Asuransi BRI Life yang bocor.

"Sedang kami investigasi," kata juru bicara Kementerian Kominfo, Dedy Permadi, Rabu, (28/7/2021).

► Data Security Solutions

► Managed

Kasus ini juga sedang ditangani Penyidik Direktorat Tindak Pidana Ekonomi Khusus (Dittipidsus) Bareskrim Polri.



Dugaan data nasabah asuransi BRI Life bocor mencuat setelah salah seorang pengguna Twitter @UnderTheBreach mencuitkan kabar peretas mengantongi data sebesar 250GB dari asuransi BRI Life.

Dalam cuitan tersebut, data tersebut berasal dari 2.000.000 orang, 463.000 dokumen diperjualbelikan di situs gelap RaidForums seharga 7.000 dolar Amerika Serikat.

Data tersebut berisi kartu identitas, kartu keluarga, nomor wajib pajak, foto buku tabungan, akta lahir, akta kematian, surat perjanjian, bukti transfer, bukti keuangan dan surat keterangan kondisi kesehatan.

Cuitan tersebut juga memuat foto sampel KTP dan surat keterangan dari klinik dan laboratorium kesehatan.

Sebelumnya, Penyidik Direktorat Tindak Pidana Ekonomi Khusus (Dittipidsus) Bareskrim Polri sedang menyelidiki kasus dugaan kebocoran data nasabah dari PT Asuransi BRI Life yang diperjualbelikan secara daring.

Kabareskrim Polri Komjen Pol Agus Andrianto, saat dikonfirmasi di Jakarta, Rabu, mengatakan dugaan awal perkara kebocoran data ini berkaitan dengan perbankan.

"Sedang dilidik Dittipidsus," kata Agus.

Agus belum memberikan informasi lebih lanjut terkait penyelidikan kasus dugaan kebocoran data nasabah BRI Life tersebut.

"Perkara terkait perbankan, data BRI Life. Datanya dugaan kan dari sana," ujar Agus.

Seperti dilansir dari Antara, Praktisi yang juga dosen Fakultas Hukum Universitas Muhammadiyah Malang (UMM) Shinta Ayu Purnamawati mengatakan peraturan perundang-undangan mengenai perlindungan terhadap data pribadi konsumen harus segera dibuat.

Menurut dia hingga saat ini UU Perlindungan Data Pribadi masih berupa rancangan. Padahal, UU ini penting. Perlindungan terhadap data pribadi warga negara Indonesia masih tergolong lemah. Hal ini terbukti pada rangkaian kebocoran data yang terjadi di beberapa perusahaan besar dan kasus terbaru adalah dugaan kebocoran data 279 juta data WNI di database Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Kesehatan.